

No: skrps/mpi/ftk/Uin.367/23

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MENGATASI PERILAKU
MENYONTEK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
2 KUBU BABUSSALAM KABUPATEN
ROKAN HILIR**

Skripsi

Sebagai salah satu bagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

MAISYARAH

Nim: 11910322095

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H / 2023 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta mil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

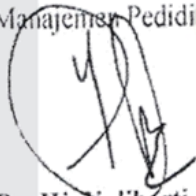
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Perilaku Menyontek Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, yang ditulis oleh Maisyarah. NIM. 11910322095 dapat diterima untuk dijadikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Kejuruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Rajab 1444 H
13 Febuari 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
197004041996032001

Pembimbing



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kos
197511152003122001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Perilaku Menyontek Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir*. Yang ditulis oleh Maisyarah, NIM. 11910322095 telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Mei 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

Pekanbaru, 16 dzulqaidah 1444 H
05 Juni 2023 M

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Penguji II

Raja Rahima M.R.A, S.Pd.I, M.Pd., Kons.
NIK. 130117003

Penguji III

Dr. Ettra Herlinda, M.Ag.
NIP. 197106141996032001

Penguji IV

Dr. Mhd. Subhan, S.Pd., M.Ed., CH., C.ht.
NIK. 130117001

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : maisyarah
 NIM : 11910322095
 Tempat/tgl. Lahir : jojol/24 Mei 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul skripsi : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Perilaku Menyontek Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Juni 2023
 Yang membuat pernyataan



Maisyarah
 NIM. 11910322095



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis berupa kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Perilaku Menyontek Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir”**. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelas Sarjana Pendidikan (S1) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (Bimbingan Konseling), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Syukur Alhamdulillah dalam menyelesaikan skripsi ini dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran penulis sampaikan bahwa tidak sedikit sumbangsan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ucapan terimakasih dan penghargaan tinggi penulis kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terutama untuk kedua orangtua, saudara dan keluarga besar penulis, yang terdistingemwa dan tercinta Ayahnda Syafri.H (alm), Ibunda Salbiah, dan keluarga yang senantiasa mendo'akan, memberikan semangat dan memberikan pengorbanan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan semoga mereka selalu dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dengan penuh rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Mas"ud Zein, M.Pd. sebagai Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, Sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Dr. Kadar, M.Ag Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M.Ag, Sebagai Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., S.Pd., M.Pd sebagai Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons, sebagai Wakil Dekan III, serta seluruh Staf dan Pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Yuliharti, M.Ag, sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Dr. Mudasir, M.Pd, sebagai Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
5. Prof. Dr. H Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag, sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan, waktu dan bimbingan yang tulus kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons, sebagai Pembimbing Skripsi yang dengan tulus memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan nasehat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
8. Samsiryani Mustafa, S.Pd, selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Kubu Babussalam, yang telah memberikan kesempatan yang luas kepada penulis untuk bisa melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
9. Prina Reny Puspitasari, S.Pd, selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum, yang telah bersedia dengan kerendahan hati meluangkan waktu, membantu penulis untuk bisa menggali informasi dari beliau.
10. Nova Sarie S.Pd, selaku guru bimbingan konseling SMA Negeri 2 Kubu Babussalam yang telah bersedia untuk diwawancarai dan memotivasi penulis dalam menyiapkan skripsi.
11. Defi Rosmeri, S.Pd, selaku guru mata pelajaran yang telah bersedia memberikan penulis informasi tentang sekolah dan selalu direpotkan oleh penulis selama melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam.
12. Semua tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam, yang telah mendukung penelitian yang penulis laksanakan di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Kepada Keluarga Besar tercinta terutama untuk Kakanda Defi Rosmeri, S.Pd, Abangnda Briptu Firmansyah, Kakanda Khoirunnisa S.Sos, Abang Ipar Muhammad Johan Firdaus, Kakak ipar Desi Puspita Ayu, A.Md. Rad, Pakcik-makcik, Sepupu-sepupu dan ponakan tersayang ucu yaitu, Hana Humaira, Muhammad Akbar Al-Farizi, Dan Syafiqa Fazila Almaira. yang telah mendorong dan memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semuanya dalam lindungan Allah subhanahuwata'ala
14. Kepada semua teman-teman Jurusan manajemen pendidikan islam angkatan 2019 khususnya lokal BK B. Terimakasih telah menjadi bagian dari suka duka selama dibangku kuliah. Terimakasih juga kepada senior dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan pengalaman dalam berbagai hal. Semoga semuanya dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala.
15. Sahabat yang saya banggakan dan dan saya sayangi (Nurul Amimi, Santi Apitri, Seftiyaniggsih Nurul Khotimah, Ulya Sofia Irda, Rahma Putri, Lani Faradina, Putri Sholeha, kak mukhlisoh). Yang sangat luar biasa dan selalu memberikan pengaruh positif, yang selalu ada susah maupun senang, serta menjadi parthner dalam segalanya dipekanbaru. Terimakasih telah menjadi pengalaman dalam hidup penulis, semoga selalu sehat dan dalam lindungan Allah Subhanahuwata'ala.
16. Seluruh kawan KKN ujung tanjung rokan hilir dan PPL SMK Negeri 3 Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Pihak-pihak yang tanpa bisa penulis sebutkan namanya satu persatu disini yang ikut memberikan kontribusi, untuk membantu dan memberikan semangat dalam perjuangan penulis, Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah subhanahuata'ala.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapakan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 05 Juni 2023

Penulis

Maisyarah

NIM. 11910322095

UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allhamdulillah, rasa syukur ini kupersembahkan kepada Allah SWT serta shalawat dan salam dipersembahkan kepada nabi muhammad SAW. Sebagai bentuk rasa cita, sayang dan terimakasih skripsi ini maisya persembahkan kepada ayah dan ibu. Berkat ayah dan ibulah saya bisa sampai pada tahap sekarang ini, dukungan dari kedua orang tua dan keluarga sangat mempengaruhi keberhasilan penulis. Atas semua pengorbanan, Cucuran Keringat, air mata kerinduan, dan do'a disepanjang sujudnya untuk penulis.

Maka pencapaian ini adalah penghargaan tertinggi untuk kedua orang tua yakni Ayahanda Syafri,H (alm), Ibunda Salbiah dan saudara-saudara penulis, Kakanda Defi Rosmeri, S.Pd, Abangnda Bripdu Firmansyah, Kakanda khoirunnisa S.Sos, Abang Ipar Muhammad Johan Firdaus, kakak Ipar Desi Puspita Ayu, A.Md. Rad, dan tentunya atas izin Allah SWT

Dengan adanya skripsi ini akan menjadi pelengkap saksi perjuangan hidup penulis. Bukti bahwa penulis bisa menyelesaikan tanggung jawab penulis sebagai Mahasiswa. Skenario yang begitu unik untuk menyelesaikannya, Maka bersyukur untuk semua yang terjadi dalam hidup penulis adalah kebahagiaan terbesar.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Allah Subhanahuwata'ala tidak membenani

Seorang hamba melainkan

Sesuai dengan kesanggupannya

(QS. Al-Baqarah:286)

Jika dilakukan hari ini bisa selesai
mengapa harus munggu hari esok,
hidup itu pilihan semakin lama dilakukan
semakin lama pula mencapai tujuan.

(ibunda Salbiah)

Jangan terlalu dipaksa Lakukan sebisanya

Tapi ingat,

Jangan sampai lenggah dengan kata

Sebisanya

(ayahdan ALM Syafri.H)

Orangtua segalanya dan karena merekalah saya sampai dititik ini

(maisarah)



ABSTRAK

Maisyarah, (2023) : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Perilaku Menyontek Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Bentuk perilaku menyontek siswa di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam. (2) Faktor penyebab siswa menyontek di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam. (3) Upaya guru bimbingan dan konseling mengatasi perilaku menyontek siswa di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam. Informan kunci penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling yang berjumlah 1 (satu) orang, dan informan tambahan yaitu wakil kesiswaan dan siswa/I berjumlah 8 (delapan) orang. Objek penelitian ini adalah upaya guru bimbingan dan konseling mengatasi perilaku menyontek siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, data penelitian dikumpulkan melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil akhir dari penelitian meunjukkan bahwa: (1) bentuk perilaku menyontek siswa yaitu siswa melakukan tindakan menyontek dengan cara membawa catatan, membuat catatan kecil, mengambil/menyalin jawaban teman dan ada juga yang menulis kunci jawaban diatas meja. (2) faktor yang menyebabkan perilaku menyontek adalah siswa yang malas dalam belajar, kurangnya motivasi dalam belajar, kecanduan game online (*handphone*), tidak bisa membagikan waktunya antara belajar bermain dan bekerja, lingkungan yang mendukung untuk melakukan tindakan menyontek karena menganggap nilai adalah hal yang sangat penting merupakan faktro utama siswa melakukan tindakan menyontek. (3) upaya guru bimbingan dan konseling mengatasi perilaku menyontek siswa adalah upaya *preventif* yaitu layanan yang bersifat mencegah perilaku menyimpang siswa dengan melakukan layanan dasar untuk mendata siswa yang bermasalah, upaya *korektif* yaitu layanan yang bersifat memperbaiki atau membantu perilaku siswa yang sudah mulai menyimpang dengan cara melakukan konseling klasikal, kelompok, dan individual, upaya *preservatif* yaitu layanan usaha untuk menjaga keadaan siswa yang mulai membaik agar tetap baik dan sekaligus mengembangkan perilaku siswa sesuai dengan norma yang berlaku.

Dari hasil penelitian ini disarankan perlunya perhatian khusus dari guru BK, kepek, wali kelas, guru matapelajara, dan wali siswa dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa bahwa kejujuran adalah tujuan utama dalam pendidikan

Kata kunci : upaya guru bimbingan dan konseling, perilaku menyontek



ABSTRACT

Maisyarah, (2023): The Efforts of Guidance and Counseling Teacher in Overcoming Student Cheating Behavior at State Senior High School 2 Kubu Babussalam, Rokan Hilir Regency

This research aimed at finding out (1) the forms of student cheating behavior, (2) the factors that caused students to cheat, and (3) the efforts of Guidance and Counseling teacher in overcoming student cheating behavior at State Senior High School 2 Kubu Babussalam. The key informant was a Guidance and Counseling teacher, and the additional informants were a vice of headmaster of student affairs and 8 students. The objects were the efforts of Guidance and Counseling teacher in overcoming student cheating behavior at State Senior High School 2 Kubu Babussalam, Rokan Hilir Regency. It was a qualitative descriptive research. The data of this research were collected through interview and documentation techniques. Analyzing the data was done by using data reduction, data display, and drawing conclusions. The final research findings showed that (1) the forms of student cheating behavior were cheating by bringing notes, making small notes, taking/copying the answers of friends, and writing the answer key on the table; (2) the factors that caused cheating behavior were the laziness in learning, the lack of motivation in learning, the addiction to online games (handphones), the inability to allocate their time to learn, to play, and to work, the environment that supported cheating because grades were assumed very important, and it was the main factor that students committed acts of cheating; and (3) Guidance and Counseling teacher overcame student cheating behavior with preventive efforts—services preventing student deviant behavior by carrying out basic services to record problematic students, corrective efforts—services improving or assisting student behavior that had begun to deviate by carrying out classical, group, and individual counseling, and preventive efforts—services efforts to maintain the condition of students starting to improve so that they were good and at the same time to develop student behavior in accordance with the prevailing norms. Based the research findings, it was suggested that Guidance and Counseling teachers, principals, homeroom teachers, subject teachers, and student guardians especially needed to pay attention in providing support and motivation to students that honesty is the main goal in education.

Keywords: *The Guidance and Counseling Teacher Efforts, Cheating Behavior*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ميشرة، (٢٠٢٣): جهود مدرس الخدمة الاستشارية للتغلب على سلوك الغش لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٢ كوبرو باب السلام بمنطقة روكان هيلير

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما يلي: (١) أنواع سلوك الغش لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٢ كوبرو باب السلام. (٢) عوامل تسبب سلوك الغش لدى التلاميذ بالمدرسة الثانوية الحكومية ٢ كوبرو باب السلام. (٣) جهود مدرس الخدمة الاستشارية للتغلب على سلوك الغش لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٢ كوبرو باب السلام. والمخبر الأساسي في هذا البحث مدرس الخدمة الاستشارية، والمخبرون الثانويون نائب رئيس المدرسة في مجال شؤون التلاميذ، و ٨ تلاميذ. وموضوعه جهود مدرس الخدمة الاستشارية للتغلب على سلوك الغش لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٢ كوبرو باب السلام بمنطقة روكان هيلير. ونوع هذا البحث هو بحث وصفي كفي. والبيانات تم جمعها من خلال المقابلة والتوثيق. وتم تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. ونتيجة البحث دلت على ما يلي: (١) أنواع سلوك الغش لدى التلاميذ هي أن التلاميذ يرتكبون أعمال الغش من خلال تدوين الملاحظات وتدوين الملاحظات الصغيرة وتدوين / نسخ إجابات الأصدقاء وبعضهم يكتب مفاتيح الإجابة على الطاولة. (٢) العوامل التي تسبب سلوك الغش هي أن التلاميذ يتكاسلون في التعلم ونقص الحافز في التعلم والإدمان على الألعاب عبر الإنترنت (الهواتف المحمولة) ولا يمكنهم مشاركة وقتهم بين تعلم اللعب والعمل وبيئة تدعم الغش لأنهم يعتقدون أن الدرجات مهمة للغاية وهذا عامل رئيسي يرتكب فيه التلاميذ أعمال الغش. (٣) جهود مدرس الخدمة الاستشارية للتغلب على سلوك الغش لدى التلاميذ هي جهود وقائية، وهي خدمات تمنع سلوك التلاميذ المنحرف من خلال تنفيذ الخدمات الأساسية لتسجيل التلاميذ الذين يعانون من مشكلات، والجهود التصحيحية وهي الخدمات التي تحسن أو تساعد سلوك التلاميذ الذي بدأ في الانحراف عن طريق تقديم الاستشارات الكلاسيكية والجماعية والأفراد، وجهود الحفظ وهي خدمات الأعمال للحفاظ على حالة التلاميذ الذين بدأوا في التحسن حتى يظلوا جيدين وفي نفس الوقت يطورون سلوك التلاميذ وفقا للمعايير التي مرت. ومن نتيجة البحث يقترح الحاجة إلى اهتمام خاص من قبل مدرس الخدمة الاستشارية ورئيس المدرسة ومدرسي الصف ومدرسي المواد وأولياء الأمور في تقديم الدعم والتحفيز للتلاميذ، وأن الصدق هو الهدف الرئيسي في التعليم.

الكلمات الأساسية: جهود مدرس الخدمة الاستشارية، سلوك الغش



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih judul.....	5
C. Penegasan Istilah	5
D. Permasalahan.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II PEMBAHASAN	
A. Perilaku Menyontek	10
B. Guru Bimbingan dan Konseling.....	20
C. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Perilaku Meyotek.....	30
D. Penelitian Relevan.....	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Konsep Operasional	36
-----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
C. Informan Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis data.....	42
F. Keabsahan Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B. Penyajian Data.....	48
C. Analisis Data	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	75

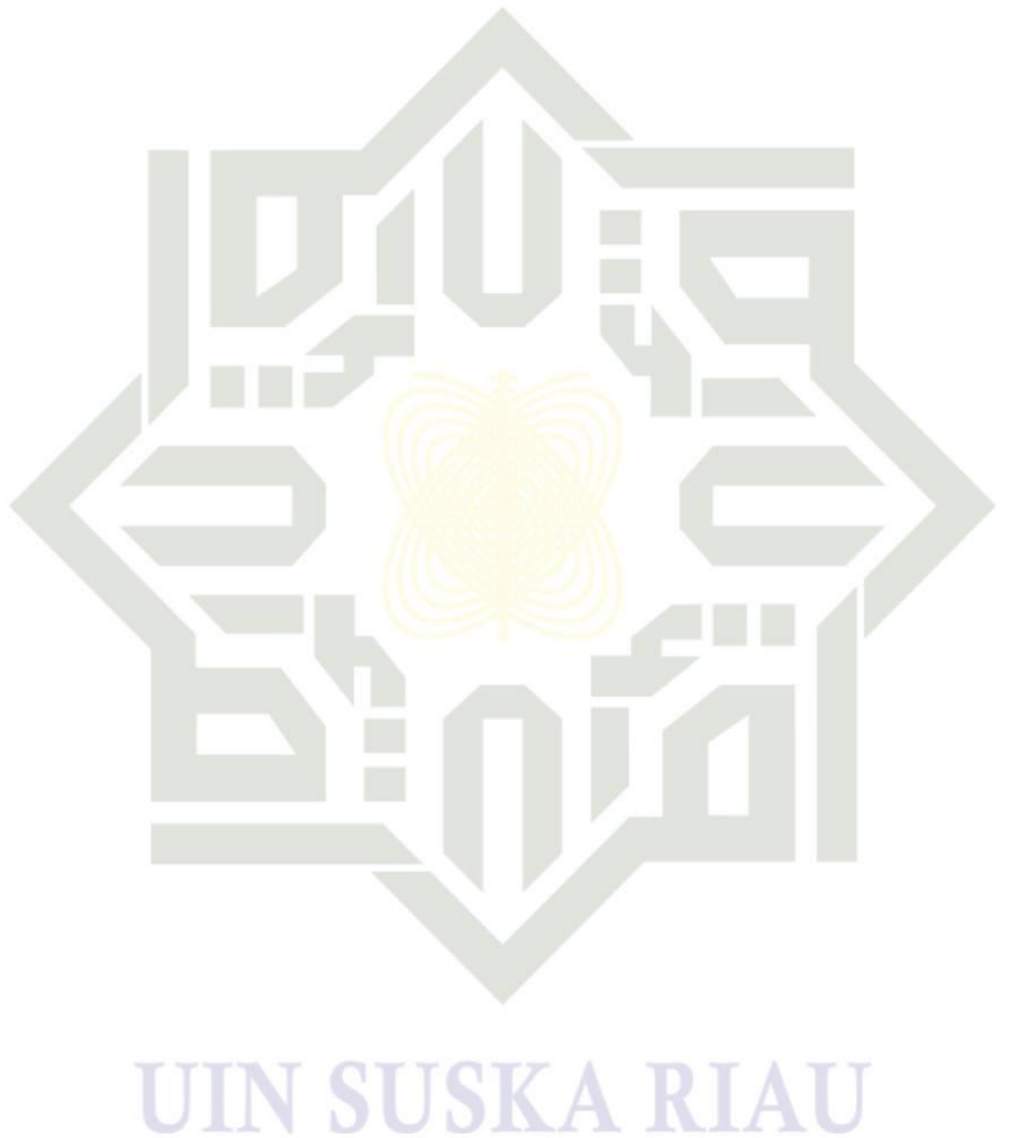
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel IV.I Tenaga pendidikan SMA Negeri 2 Kubu Babussalam.....	47
Tabel IV.II Siswa SMA N 2 Kubu Babussalam	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Pra Riset
- Lampiran 6 Surat Balasan Prariset
- Lampiran 7 Lembar Disposisi
- Lampiran 8 Surat Pembimbing Skripsi Jurusan
- Lampiran 9 Surat Pembimbing Skripsi Fakultas
- Lampiran 10 Blanko Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 11 Lembar Acc Proposal
- Lampiran 12 Lembar Berita Acara Ujian Proposal
- Lampiran 13 Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 14 Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
- Lampiran 15 Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
- Lampiran 16 Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- Lampiran 17 Surat Balasan Riset
- Lampiran 18 Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Lembar Acc Skripsi
- Lampiran 20 Lembar Dokumentasi
- Lampiran 21 Biografi Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dibuat untuk mengajarkan siswa atau murid di bawah pengawasan lembaga pendidik.¹ Pendidikan pada dasar untuk pengembangan kepribadian yang berlangsung disekolah. Pendidikan juga bermakna proses membantu individu baik jasmani dan rohani kearah terbentuknya kepribadian utama yaitu pribadi yang berkualitas.

Pendidikan juga diartikan sebagai pemberian bimbingan atau pemahaman secara tepat dan akurat kepada anak-anak, orang dewasa atau mereka yang masih memerlukan pendidikan baik secara formal maupun non formal. Seorang guru dalam pendidikan yang berbaur dengan anak siswa diharapkan mampu memberikan pengaruh, perlindungan dan pertolongan kepada anak-anak tersebut. Tugas pendidikan adalah membantu atau menolong anak supaya bisa dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri dan mampu bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.² Pendidikan pada dasarnya berfungsi sebagai upaya mencapai perkembangan untuk membentuk kepribadian dan identitas sosialnya.

Proses pendidikan dengan menggunakan metode-metode tertentu sehingga peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan. Pendidikan juga sebagai kegiatan yang disusun kelembagaan (sekolah atau madrasah)

¹ Abdullah Idi, (2011), *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, hlm. 142

² Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan* (Bumi Aksara, 2021) hlm.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang digunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu untuk menyempurnakan perkembangan anak tersebut.³

Prestasi dalam belajar merupakan tolak ukur maksimal yang harus dicapai siswa setelah melakukan pendidikan selama kurun waktu yang ditentukan oleh suatu lembaga, seorang siswa dikatakan berhasil dalam melakukan pendidikan apabila memiliki bakat atau prestasi dalam suatu hal yang diajarkan oleh lembaga tersebut. Dunia pendidikan menciptakan siswa menjadi pribadi yang berkualitas dan berprestasi tinggi seringkali seringkali disalah artikan, mereka menganggap semuanya harus sempurna dan tidak boleh ada kekurangan.

Seringkali dijumpai siswa yang melakukan kecurangan salah satunya ketidakjujuran akademik, hal tersebut terjadi dan pelaku (siswa) kadang dia tidak sadar bahwa dia selalu melakukan hal seperti menyontek tersebut dan hal itu dilakukan secara spontan. Perilaku tersebut salah satunya adalah hal dalam menyontek, tindakan menyontek dianggap sebagai jalan keluar supaya dia terbebaskan dari masalah tugas sekolah dan di rumah.

Menurut penelitian Virza Agustin pada data dikemukakan bahwa bentuk perilaku menyontek dan faktor yang letar belakang berada pada katagori, serta upaya pencegahan oleh guru bimbingan konseling yang masih rendah, perilaku menyontek siswa tergolong tinggi pada bentuk perilaku *independent-planned* (catatan kecil ketika ujian) dan *sosial active* (melihat atau menyalin untuk orang lain). Tindakan menyontek ini terlihat dari hasil

³ Muhibbinsyah, (2009), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 10-11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

rekapitulasi yang menyebutkan bahnya sebanyak (71,2%) dikatagirokan tinggi pada bentuk perilaku menyontek.⁴

Ketidakjujuran akademik sekolah tersebut hampir setiap hari dilakukan oleh para siswa baik ketika latihan maupun saat ujian. Nilai yang besar dianggap sebagai tolak ukur yang sukses dilingkungan sekolah maupun di masyarakat. Akan tetapi dengan menganggap nilai adalah segalanya membuat anak melakukan berbagai cara untuk mendapat nilai terbaik yaitu dengan menyontek.⁵

Menurut Donald D Carpenter dalam buku Dody Hartanto “Menyontek secara sederhana dapat dimaknai sebagai penipuan atau melakukan perbuatan tidak jujur.” Menurut Delington “Menyontek berarti upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara- cara yang tidak fair (adil)”. Menurut Eric M. Anderman dan Tamera B Murdock menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan “*cheating* atau menyontek adalah melakukan ketidakjujuran atau tidak fair dalam rangka memenangkan atau meraih keuntungan”.⁶ Perilaku menyontek tidak hadir dengan sendirinya tanpa adanya dukungan atau dorongan dari orang lain, banyak faktor yang menyebabkan anak bertindak menyontek salah satunya adalah guru dan nilai.

⁴ Virza Agustin, ‘Perilaku Menyontek Siswa SMA Negeri Di Kota Padang Serta Upaya Pencegahan Oleh Guru BK’, *Jurnal Konselor*, 2.1 (2013), 71–74.

⁵ Yuli Fitria, ‘Perilaku Menyontek: Persepsi Terhadap Iklim Sekolah Dengan Ketidakjujuran Akademik’, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7.1 (2019), 40–41.

⁶ Dody Hartanto, (2012), *Bimbingan dan Konseling Menyontek (Mengungkapakar Masalah dan Solusinya)*, Yogyakarta : PT Indeks Puri Media Kembangan, hlm.10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika hal ini terus dilakukan akan menyebabkan kerugian yang akan dialami oleh anak, dan kerugian ini akan menjadi hambatan-hambatan didalam hidupnya. Guru bimbingan dan konseling perlu melakukan upaya-upaya untuk mengurangi perilaku menyontek, adanya bantuan dari guru bimbingan dan konseling dapat menyadarkan siswa terlepas dari perilaku menyontek. Guru bimbingan konseling bisa melakukan berbagai cara dengan melakukan bimbingan klasikal di ruangan kelas dengan materi yang berkaitan dengan perilaku menyontek, atau bisa melakukan bimbingan kelompok dan bekerjasama dengan guru mata pelajaran supaya tau perkembangan belajar, konsentarsi dan upaya anak untuk terlepas dari perilaku menyontek.⁷

Untuk itu peneliti melakukan survei awal di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam, dengan mewawancarai satu (1) guru bimbingan konseling berinisial (SN) pada Februari 2022. Dari hasil wawancara awal tersebut diperoleh informasi bahwa siswa masih melakukan tindakan menyontek sebagai salah jalan mereka untuk mendapatkan jawaban.

Menghadapi permasalahan ini, maka keberadaan guru bimbingan konseling (BK) melakukan tindakan untuk fungsi pencegahan dimana anak tidak lagi melakukan perbuatan menyontek yang dilakukannya selama ini, sehingga siswa terhindar dari masalah yang bisa menyebabkan penghambat perkembangannya. juga fungsi pengentasan dimana guru bimbingan konseling mengentaskan masalah yang sedang dihadapi, yang membuat siswa bingung akan solusi dari permasalahan menyontek tersebut.

⁷ Anita Fahmi Nasution, 'Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengurangi Perilaku Menyontek Siswa SMP Negeri 4 Percut Sei Tuan Deli Serdang' *skripsi* (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan mengangkat judul: “Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Menyontek Siswa SMA N 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir”

B. Alasan Memilih judul

Alasan penelitian memilih judul adalah:

1. Persoalan yang dikaji dalam judul berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajarii yaitu bimbingan konseling (BK)
2. Persoalan ini menarik peneliti, keberadaan guru bimbingan konseling hendaknya mampu mengatasi masalah tersebut.
3. Masalah-masalah yang dikaji peneliti terjangkau oleh penulis.
4. Lokasi dekat dengan rumah jadi mudah bagi penulis untuk meneliti.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan istilah yang digunakan dalam penelitian ini penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Upaya

Upaya menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suati maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.⁸

Upaya adalah suatu usaha sadar untuk mendorong pembaharuan pendidikan dan membangun manusia-manusia seutuhnya, serta

⁸ Depdikdub, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2002), hlm.

mewujudkan suatu masyarakat belajar, didalam upaya mengantisipasi masa depan, terutama yang berhubungan dengan nilai dan sikap, serta perkembangan sarana pendidikan.

2. Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan konseling atau konselor memiliki tugas pekerjaan yang sangat penting dengan guru mata pelajaran, kedua bidang tersebut saling berkaitan dan membutuhkan. Keberadaan guru bimbingan konseling atau konselor diatur melalui undang-undang sistem pendidikan nasional (SPN) Bab 1 Pasal satu Ayat 6 menyatakan bahwa “pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualitas sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan”.⁹

Undang-Undang tersebut mengisyaratkan bahwa pekerjaan guru bimbingan konseling memiliki kekhususan yang tidak dimiliki oleh guru mata pelajaran lainnya, Guru bimbingan dan konseling adalah figur yang sangat menarik perhatian semua orang, baik dalam keluarga, masyarakat, atau di sekolah. Bimbingan dan konseling ialah perpaduan antara dua suku kata yaitu Bimbingan dan Konseling yang merupakan terjemahan dari “*guidance*” dan “*counselling*”. Kesempatan ini peneliti akan mendefinisikan satu persatu makna dari Bimbingan dan Konseling sesuai dengan pendapat para ahli

⁹ Hesty Nurrahmi, ‘Kompetensi Profesional Guru Bimbingan Dan Konseling’, *Jurnal Dawah Alhikmah*, 9.1 (2015), 45–55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perilaku menyontek siswa

Menyontek adalah mencontoh, meniru, atau mengutip tulisan, pekerjaan orang lain sebagaimana aslinya. perilaku menyontek di golongan kedalam tiga kategori: (1) memberikan, mengambil, atau menerima informasi, (2) menggunakan materi yang dilarang atau membuat catatan atau ngepek, dan (3) memanfaatkan kelemahan seseorang, prosedur, atau proses untuk mendapatkan keuntungan dalam tugas akademik. Salah satu faktor yang menyebabkan munculnya perilaku menyontek ini adalah terlalu fokusnya siswa terhadap nilai atau ranking yang akan diperolehnya di dalam kelas. Pada saat ujian atau ulangan peserta didik akan memilih cara menyontek untuk mendapatkan nilai tinggi agar tidak dianggap bodoh oleh teman-temannya yang lain.

D. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bentuk perilaku menyontek siswa di sekolah SMA Negeri 2 Kubu Babussalam
- b. Upaya guru bimbingan konseling mengatasi masalah siswa yang terlibat dalam perilaku mencontek
- c. Pelayanan guru bimbingan konseling dalam mengatasi masalah siswa yang terlibat dalam perilaku mencontek
- d. Faktor yang mempengaruhi siswa berperilaku mencontek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikain di atas, peneliti memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas dan agar tetap fokus terhadap masalah yang diteliti. Maka dari itu, yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya membahas tentang Upaya Guru Bimbingan dan Konseling (BK) Mengatasi Perilaku Menyontek Siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang diuraikan di atas maka sebagai pertanyaan dalam penelitian adalah :

- a. Bagaimana bentuk perilaku menyontek siswa SMA N 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir?
- b. Apa saja faktor penyebab siswa menyontek di SMA N 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir?
- c. Bagaimana upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku menyontek siswa di SMA N 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir?

E. Tujuan dan Mafataat Penelitian

1. Tujuan Masalah

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bentuk perilaku menyontek siswa SMA N 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir



- b. Untuk mengetahui faktor penyebab siswa menyontek di SMA N 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir
- c. Untuk mengetahui upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku menyontek siswa di SMA N 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir?

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling yaitu menyangkut perilaku siswa dalam belajar khususnya mengenai perilaku menyontek di sekolah.
- b. Menambah wawasan peneliti dalam pengembangan ilmu yang berkaitan dengan pentingnya guru bimbingan dan konseling di sekolah
- c. Bahan masukan bagi sekolah, diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini akan dapat dijadikan masukan bagi kepala sekolah bahwa guru bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan dalam instansi pendidikan
- d. Bahan masukan bagi para peran guru dan tenaga kependidikan tentang betapa pentingnya dilakukan penanganan terhadap perilaku menyontek yang terjadi di kalangan siswa.
- e. Bahan masukan bagi guru bimbingan dan konseling agar dapat berupaya sesuai yang diharapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Perilaku Menyontek

1. Pengertian Perilaku Menyontek

Menyontek dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata “sontek” yang artinya mengutip tulisan orang lain sebagaimana aslinya, menjiplak dikarenakan malas belajar.¹⁰ Perilaku menyontek merupakan hal yang tidak asing lagi di dalam pendidikan, dimana anak didik terbiasa menyontek supaya mendapatkan apa yang diinginkan dalam waktu sekejap tanpa tau apa resiko yang diambil dari perilaku tersebut.¹¹ Dengan hal tersebut membuat anak melakukan berbagai upaya menyontek dengan tujuan nilainya bagus dan memuaskan.

Menurut Dody Hartanto sebagian besar peserta didik atau siswa telah terbiasa melakukan perilaku menyontek dan sulit untuk meninggalkannya. Sebaliknya siswa lain tidak menyontek namun melihat perilaku siswa yang menyontek tersebut maka seperti masuk dalam pusaran angin dan terjebak didalamnya.¹² Menyontek biasa dilakukan anak dengan kata lain menyalin atau meminta jawaban dari orang lain atau mengambil hasil dari orang lain baik sepengetahuan atau mencuri (diam-diam).

¹⁰ Depdikub, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2005) hlm 85

¹¹ Anniez Rachmawati Musslifah, ‘Perilaku Menyontek Siswa Ditinjau Dari Kecondongan Locus Of Risonontrol’, *Talenta Psikologi*, 1.2 (2012), 137–50.

¹² Dody Hartanto, *Menyontek Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*, (Jakarta PT Indeks 2012) hlm 03

Menyontek atau menjiplak untuk orang lain adalah perilaku yang tidak terpuji dan itu sangat merugikan diri sendiri dan orang lain, bahkan apabila terus berlanjut maka akan terjadi yang namanya kebodohan pada diri sendiri. Perilaku menyontek tidak hanya menjiplak saja tetapi memberi, mengambil, memberi informasi dan ngopek juga termasuk sebagai salah satu ciri dari menyontek. Mencotek telah menjadi budaya bagi kebanyakan anak, anak telah menganggap mencotek adalah hal yang biasa dilakukan, padahal mencotek adalah awal dari sebuah kebohongan dan bisa berakibat semakin menjadi besar nantinya seperti mencuri dan korupsi dengan alasan hal tersebut biasa dilakukannya.

Jadi perilaku menyontek adalah ketidakjujuran seseorang didalam melakukan sesuatu untuk mendapatkan nilai yang tinggi dan memuaskan bagi dirinya, walau hal tersebut melanggar aturan yang berlaku disekolah. Mereka menganggap menyontek adalah salah satunya jalan keluar supaya mereka bebas dari yang namanya remedial, kebiasaan tersebut bermula dari seorang anak yang menunda-nunda pekerjaan sekolah dan pekerjaan rumahnya sehingga pikiran menyontek atau meniru hasil orang lain terpikirkan olehnya.

2. Jenis-jenis Perilaku Menyontek Siswa

Menyontek biasa dilakukan dengan berbagai cara oleh siswa, kemajuan teknologi di era globalisasi juga mendukung untuk siswa melakukan hal menyontek. Cara-cara yang siswa lakukan saat menyontek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pun berbagai macam cara dari yang manual hingga ke teknologi, berikut ada beberapa jenis-jenis perilaku menyontek siswa¹³:

- a. Membuat catatan kecil, (kopek-an) dimana anak selalu menulis jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkannya jauh-jauh hari dan semua jawaban ditulis dalam buku kecil dan disimpan ditempat yang guru tidak ketahui seperti dikantong baju dibawah kertas jawaban atau soal.
- b. Membuka catatan pelajaran, dari hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling tak jarang ditemui siswa yang saat ujian selalu membawa catatan pelajarannya, sehingga kalau ini dibiarkan maka siswa akan terbiasa melakukan perilaku menyontek
- c. Melihat punya teman, ketika guru memberikan tugas sering sekali jawabannya sama setelah diketahui ternyata dia menyalin jawaban temannya sehingga dia mengaku bahwa itu adalah hasil kerjanya sendiri.
- d. Lempar-lemparan kertas catatan dengan teman, saat ujian semester atau ujian akhir siswa sering kali sesama temannya saling lempar-lempar jawaban, yang menyebabkan anak belajar dan tidak belajar hasil akhirnya sama, sama-sama dapat nilai tinggi jika dibiarkan maka akan dikhawatirkan anak tidak lagi memiliki rasa kejujuran dalam menuntut ilmu.

¹³ Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling (Dalam Berbagai Latar Belakang Kebudayaan)*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2006. Hlm 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Saling memberikan isyarat atau kode jawaban dengan temannya, cara ini sering sekali dilakukan siswa supaya bisa menyontek. Jika catatan kecil dan lepar-lempar jawaban tidak bisa dilakukannya isyarat dan kode-kode inilah sering sekali dilakukan oleh siswa.
- f. Memanfaatkan teknologi, di era globalisasi ini dimana google tau segalanya menyebabkan anak yang tidak ingin belajar lebih mudah dalam menyelesaikan masalahnya dalam belajar, sering sekali anak membawa hp supaya bisa cari jawaban.

Hetherington dan Feldman mengelompokkan empat bentuk perilaku menyontek siswa, yaitu:

- a. Individu *opportunist* dimaknai dengan perilaku dimana siswa mengganti suatu jawaban ketika ujian atau tes yang sedang dilakukan menggunakan catatan ketika guru keluar kelas siswa langsung melakukan tindakan tersebut.
- b. *Independent planner* yaitu menggunakan catatan atau membawa catatan yang telah lengkap disiapkannya dengan menulis terlebih dahulu.
- c. Sisoal *active* adalah kebiasaan menyontek dimana siswa mengcopy atau melihat punya temannya tanpa ada perubahan jawaban sedikitpun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d. Sisoal pasive yaitu mengizinkan seseorang atau teman melihat atau mengcopy jawabannya¹⁴

3. Tujuan Perilaku Menyontek

Setiap perbuatan atau perilaku pasti memiliki tujuan tersendiri bagi setiap individu, sama halnya dengan menyontek anak akan memiliki alasan tersendiri mengapa dia melakukan perilaku menyontek. Menurut Marwan ada beberapa tujuan anak menyontek, yaitu:¹⁵

- a. Mendapatkan nilai yang bagus, ketidakmampuan mendapatkan nilai bagus dengan cara yang jujur sehingga membuat siswa menyontek sebagai cara lain untuk mendapatkan nilai yang diinginkan walau dengan cara yang salah tapi siswa tetap melakukannya.
- b. Dikarenakan tidak paham akan materi membuat anak terkadang tidak siap untuk melakukan ujian dan hal tersebut tidak diiringi dengan belajar makan dengan menyontek siswa menganggap masalahnya akan selesai
- c. Keinginan orangtua kepada anak supaya dapat prestasi disekolah untuk meningkatkan harga diri menyebabkan anak berperilaku menyontek dikarenakan desakan orangtuanya dirumah.
- d. Untuk lulus dalam pelajaran menyebabkan anak melakukan berbagai cara yaitu dengan cara menyontek dan membuat kopekan supaya dia lulus dan tidak mengulang pelajaran tersebut.

¹⁴ Azizah Alyftania Putri, 'Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Kebiasaan Menyontek Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 PEKANBARU' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2016), p. 19.

¹⁵ Sinta Huri Amelia and others, 'Perilaku Menyontek Dan Upaya Penanggulangannya', *JRI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2.1 (2017), 2.

Untuk mendapat prestasi belajar siswa harus memiliki kemampuan dalam menerima materi pembelajaran dengan baik, oleh karena itu siswa perlu giat dan tekun dalam belajar. Kejujuran dalam diri sangat diperlukan ketika siswa tidak memiliki kejujuran diri maka terjadilah perilaku menyontek, kejujuran merupakan salah satu hal yang harus ada dalam diri seseorang dan harus diajarkan disekolah, kalau kejujuran itu sendiri krisis di suatu lembaga pendidikan maka disitulah terjadi kecurangan dimana-mana seperti perilaku menyontek.¹⁶

Banyak sekali penyebab siswa melakukan perilaku menyontek salah satunya adalah terlalu fokus ingin mendapatkan juara kelas, selalu menunda pekerjaan dan lebih parahnya mereka para pelaku menyontek takut dianggap bodoh oleh teman-teman disekolahnya. Perilaku menyontek seringkali terjadi dikarenakan kurangnya rasa percaya diri dan selalu berpikiran negatif kepada dirinya dengan mengatakan tidak mampu melakukan hal tersebut.

Menurut Rusydan menyontek adalah melakukan kegiatan yang bertujuan untuk mencari jawaban atas soal-soal ujian yang dilakukan dengan cara tertentu sehingga tidak diketahui oleh orang lain. Menurut Kikik dan Hadjam perilaku menyontek adalah kegiatan, tindakan dan perbuatan curang atau jujur yang menggunakan cara-cara yang tidak jujur

¹⁶ Anisa Rindiyani, Endang Purwaningsih, dan Husni Syahrudin, 'Pengaruh Self Efficacy Terhadap Perilaku Menyontek Siswa Kelas X Akuntansi SMK Mandiri Pontianak', Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 8.3 (2019), hlm 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memalsukan hasil belajar dengan memanfaatkan informasi dari dalam maupun dari luar.¹⁷

Dampak dari perilaku menyontek yang dilakukan oleh siswa adalah dengan tidak mempedulikan proses hasil belajar mengajar dan menyebabkan kerugian yang terjadi dimasa selanjutnya. Jadi perilaku menyontek dilakukan seseorang menandakan bahwa ketidakberhasil siswa dalam mencapai tugas-tugas perkembangan dirinya

4. Faktor Perilaku Menyontek

Abdullah Alhadza mengatakan bahwa ada tiga faktor utama penyebab seseorang melakukan perilaku menyontek yaitu: (1) faktor individual atau pribadi dari menyontek (2) faktor lingkungan atau pengaru kelompok, (3) faktro guru atau penilai.¹⁸

a. Faktor individu atau pribadi dari menyontek

Ketidak mampuan seorang anak dalam mengerti pelajaran dan tidak mau mengulang pelajaran tersebut yang menyebabkan anak melakukan tindaklan menyontek, keinginan untuk mendapatkan nilai bagus merupakan salah satu penyebab anak untuk melakukan hal tersebut.

¹⁷ Firman, 'Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Melalui Bimbingan Kelompok Belajar dalam Mengurangi Perilaku Menyontek Siswa Saat Ujian', Jurnal Neo Konseling, 01.1 (2018), hlm 2.

¹⁸ Abdullah Alhadza, (2004), *Masalah Menyontek (Cheating) di Dunia Pendidikan*, (Online). (<http://depdiknas.go.id/jurnal.diakses>, 14 april 2017). hlm 5.

b. Lingkungan atau pengaruh kelompok

Pengaruh kelompok sangat berperan besar dalam pendidikan anak, jika dalam kelompoknya selalu melakukan tindakan menyontek hal tersebut bisa menyebabkan anak ikut-ikutan dalam perilaku tersebut. Lingkungan yang buruk akan berimbas kepada anak, baik itu lingkungan baik maupun lingkungan yang buruk.

c. Guru dan penilai

Guru yang tidak tegas dalam menyikapi perilaku menyontek anak bisa menyebabkan anak tersebut melakukan tindakan kecurangan tersebut, dan penilaian yang tidak mengandalkan proses menyebabkan anak mencari jalan kelar dengan perilaku menyontek.

Perilaku menyontek dipengaruhi oleh diri sendiri dimana seorang anak menggap dirinya lemah dan tidak bisa melakukan hal yang sama seperti orang lain maka terjadilah meniru hasil dari puny orang lain. Abramovits & Bouville mengatakan bahwa perilaku menyontek jika dilakukan secara berulang-ulang akan menyebabkan perilaku melekat pada diri seseorang, hal ini akan berakibat bahwa perilaku menyontek menjadi kebiasaan masyarakat atau bahkan bisa menjadi budaya masyarakat dan jika hal tersebut terjadi maka nilai-nilai kejujuran akan melemah baik dalam dunia pendidikan maupun dimasyarakat.¹⁹

Hal tersebut diakibatkan hilangnya rasa jujur anak disebabkan perilaku menyontek tersebut, maka terjadilah kecurangan dan kurangnya

¹⁹ Kiki Nurmayasari dan Hadjam Murusdi, 'Hubungan Antara Berpikir Positif dan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta' (Universitas Ahmad Dahlan, 2018), Hlm. 8–12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasa kepercayaan diri anak disekolah, jika hal tersebut semakin marak terjadi maka tidak ada gunanya lagi yang namanya rasa apresiasi dari orangtua dan masyarakat terhadap anaknya.

Perilaku menyontek banyak sekali dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu, yaitu pikiran yang selalu mengatakan tidak bisa. Hal tersebut bisa dicegah dengan selalu berpikir positif terhadap diri sendiri. Berfikir positif bisa membuat seseorang lebih yakin akan kemampuan yang ada dalam dirinya walau kita gagal sesekali tapi kita menyikapinya dengan hal positif. Hal tersebut bisa jadi penyemangat baru bagi diri kita tapi sebaliknya jika kita selalu berfikir negatif yang terjadi adalah kurangnya kepercayaan diri dan terjadilah yang namanya perilaku menyontek.

Kebiasaan berfikir positif dan percaya diri akan menyebabkan seseorang lebih optimis dan kreatif akan hal yang ia ingin lakukan dan akan terjadi antusiasme diri untuk berkembang dan meningkatkan kemampuan diri. Pikiran positif juga akan menghasilkan sikap mental yang positif pula dan itu akan sangat membantu diri kita dalam mengatasi rasa malas dan rasa ingin melakukan perilaku menyontek.²⁰ Perilaku menyontek yang dilakukan siswa dapat mengikis kepribadian positif di dalam diri siswa. Hal ini disebabkan karena menyontek awal dari tindakan curang yang mengabaikan kejujuran, usaha dan tidak optimal dalam belajar.

²⁰ *Ibid* hlm 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Alasan Perilaku Menyontek

Perilaku menyontek memiliki dua alasan yaitu internal dan eksternal, alasan pertama internal dalam perilaku menyontek misalnya self-efficacy yang rendah atau kemampuan akademik yang rendah, dan alasan kedua eksternal misalnya tekanan dari teman sebaya, tekanan dari orangtua, peraturan sekolah yang kurang jelas dan sikap guru yang kurang tegas dalam menindak perilaku menyontek siswa.²¹

Menurut Gibson, alasan menyontek merupakan penguat negatif yang mendorong siswa untuk menyontek atau bisa disebut stimulus yang tidak menyenangkan (*aversive stimulus*). Dalam bentuk alasan terhadap kegagalan seperti perasaan malu kepada teman sebaya dan malu dihadapan keluarga. Alasan inilah yang menyebabkan siswa mempunyai alasan ketika ditanya kenapa menyontek.²²

Menurut Darohi alasan siswa menyontek tidak luput kaitannya dengan budaya pelajar indonesia yang masih memandang nilai dan ijazah sebagai orientasi belajar mereka. Kenyataannya kita tahu bahwa perilaku menyontek akan semakin tumbuh dan berkembang menjadi sebuah kejahatan seperti mencari bocoran soal ujian.²³

²¹ Intan Sari, 'Locus Of Control dan Perilaku Menyontek Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling (Studi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Padang Ganting)', *Konselor*, Jurnal Ilmiah Konseling 2.1 (2013), Hlm 268.

²² Samiroh Samiroh dan Zidni Immawan Muslimin, 'Hubungan Antara Konsep Diri Akademik dan Perilaku Menyontek Pada Siswa-Siswi Mas Simbangkulon Buaranpekalongan', *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 1.2 (2015), hlm 67–77.

²³ Diah Martiningrum, 'Perilaku Menyontek Pada Siswa SMA Negeri 1 Wirosari' (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009), hlm. 4.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa seorang anak melakukan perilaku menyontek diakibatkan karena dia merasa dirinya tidak mampu dalam melakukan hal tersebut dan juga ekspetasi orang disekeliling yang menginginkan seorang anak harus pintar (sukses) supaya bisa dibanggakan kepada orang banyak. Hal tersebut lah membuat anak menyiapkan segalanya seperi meniru hasil orang lian, mengopek, memanipulasi data dan seolah-olah itu adalah hasil yang dibuat oleh dirinya.

B. Guru Bimbingan Konseling

1. Pengertian Bimbingan Konseling

a. Pengertian bimbingan

Bimbingan merupakan salah satu bidang di dalam suatu lembaga pendidikan, bertujuan untuk membatu siswa dalam mengahadi masalah atau dalam pengembangan dirinya.²⁴ Bimbingan bisa dilakukan untuk satu orang dan bisa juga dilakukan secara berkelompok dengan tujuan untuk menyelesaikan setiap masalah.

Menurut prayitno bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang (individu) atau sekelompok orang agar mereka itu dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang menarik. Kemandirian itu mencakup lima fungsi pokok yang hendaknya dijalankan oleh pribadi mandiri, yaitu: (1) Mengenal diri sendiri dan lingkungan, (2) Menerima diri sendiri dan lingkungannya secara

²⁴ Fenti Hikmawati, *Bimbingan dan Konseling* (jakarta: PT Rajawali Press, 2016). Hlm 1

positif dan dinamis, (3) Mengambil keputusan, (4) Menarahkan diri, (5) Mewujudkan diri.²⁵

Menurut Surya bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang baik laki-laki maupun perempuan yang memiliki pribadi baik dan pendidikan yang memadai, kepada seseorang (individu) dari setiap usia untuk menolongnya mengembangkan kegiatan-kegiatan hidup sendiri, mengembangkan arah pendangannya sendiri, membuat pilihan sendiri, dan memikul bebannya sendiri.²⁶

Menurut Mortenses & Schnuller mengatakan bawah bimbingan dapat diartikan sebagai bagian dari keseluruhan pendidikan yang membantu menyediakan kesempatan-kesempatan pribadi dan layanan staf ahli dengan cara mana setiap individu dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan dan kesanggupannya sepenuh-sepenuhnya sesuai dengan ide-ide demokrasi.²⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses bantuan yang dilakukan kepada seseorang dengan cara sukarela (tidak dipaksa) baik konselor maupun konseli, konselor harus secara sukarela memberikan bantuan atau bimbingan dan begitu juga konseli harus secara sukarela menceritakan masalah yang sedang

²⁵ Dewa Ketut Sukardi, (2008), *Proses Bimbingan Konseling di sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 2

²⁶ Tohirin, (2007), *Bimbingan Konseling di sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hlm 15

²⁷ Prayitno, (2004) *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihadapinya. Bimbingan bisa dilakukan dimana saja tidak hanya di sekolah tapi juga bisa di kalangan masyarakat.

Bimbingan yang dilakukan harus sesuai dengan apa masalah yang sedang dihadapi oleh klien dan jangan sampai melebihi kapasitas klien sehingga klien bukannya menyelesaikan masalahnya tapi makin menambah masalah yang terjadi, bimbingan yang baik adalah bimbingan yang sesuai dengan apa yang diharapkan klien.

b. Pengertian konseling

Tolbert mengatakan bahwa konseling adalah hubungan yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dalam mana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, dalam hal ini konseli dibantu untuk memahami diri sendiri, keadaan sekarang, dan kemungkinan keadaanya masa depan yang dapat ia ciptaan dengan menggunakan potensi yang dimilikinya, demi untuk kesejahteraan pribadi maupun masyarakat, dan dalam konseling ini klien dapat belajar bagaimana memecahkan masalah-masalah dan menemukan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang.²⁸

Menurut Shertzer dan Stone konseling merupakan proses interaksi yang bermakna pemahan diri dan lingkungan, serta hasil proses pembentukan tujuan serta nilai-nilai perilaku masa depan.

²⁸ Ibid hal 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

English dan English konseling adalah suatu hubungan antara dua seseorang dengan orang lain dimana konselor berusaha mengentaskan masalah yang sedang dihadapi oleh klien²⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa konseling adalah proses bantuan yang dilakukan oleh orang profesional bisa itu konselor atau guru bimbingan konseling dalam rangka mengentaskan masalah yang sedang dihadapi kliennya. Tujuan dari konseling ini juga beragam sesuai dengan keadaan klien.

2. Fungsi Bimbingan Konseling

Menurut Tohirin fungsi bimbingan konseling di sekolah memiliki beberapa fungsi yaitu:

a. Fungsi pencegahan

Layanan bimbingan konseling dalam fungsi pencegahan ini adalah mencegah timbulnya sebuah masalah pada diri siswa sehingga siswa terhindar dari masalah yang bisa menyebabkan penghambat perkembangannya. Jadi layanan bimbingan konseling harus diberikan kepada setiap anak untuk mencegah terjadi suatu masalah, guru bimbingan dan konseling harus secara berhati-hati dan sistematis dalam memberikan layanan pencegahan terhadap siswa siswi disekolah.

Dengan fungsi pencegahan ini guru bimbingan konseling bisa memberikan beberapa layanan yaitu:

²⁹ M Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam* (Deepublish, 2019). hlm 3

1) Layanan orientasi

Dimana layanan ini diberikan kepada siswa yang baru saja bergabung disuatu instansi (sekolah) maka wajib diberikan layanan orientasi berfungsi untuk mencegah siswa melakukan pelanggaran aturan dan berharap dengan adanya layanan orientasi siswa mematuhi aturan disekolah tersebut dan sekaligus mencegah supaya siswa paham bagaimana sistem sekolah tersebut.

2) Layanan kegiatan kelompok

Layanan ini juga bisa berfungsi sebagai fungsi pencegahan dengan melakukan kegiatan berkelompok diharapkan siswa mampu memahami kondisi lingkungan dan kemampuan dirinya dalam mengambil keputusan secara tepat, kegiatan ini bisa dilakukan dengan cara diskusi kelompok, bermain peran dan kegiatan-kegiatan lainnya.

3) Layanan bimbingan karir

Layanan ini sangat berpengaruh sekali kepada siswa untuk mendapatkan pemahaman kemana dia setelah tamat dari sekolah tersebut, dengan adanya layanan ini siswa akan lebih siap akan kemana arah dan tujuannya sesuai dengan kemampuannya. Disinilah fungsi dari guru bimbingan konseling yaitu memberikan informasi-informasi sesuai dengan kebutuhan anak yang sesuai dengan bakat minat dan cita-cita anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi pemahaman

Dalam bimbingan konseling ada namanya fungsi pemahaman dimana seorang guru bimbingan dan konseling memberikan pemahaman kepada klien, baik itu pemahaman tentang diri klien itu sendiri, lingkungan atau pemahaman masalah yang sedang dihadapinya.

Jadi fungsi pemahan ini adalah memahamkan klien akan apa yang terjadi dalam hidupnya dan bagaimana dia harus menanggapi masalah tersebut, guru bimbingan konseling sebelum memberikan layanan pemahaman harus juga memiliki data akan masalah apa yang sedang dihapai kliennya jangan sampai memberikan pemahaman tetapi tidak memahami klien.

c. Fungsi pengentasan

Fungsi pengentasan ini dimana seorang klien (siswa) mengalami masalah dan dia datang kepada guru bimbingan konseling dengan tujuan terselesaikan masalah yang sedang dihadapinya, masalah yang dianggap siswa ini membuatnya bingung akan solusinya. Disinilah guru bimbingan konseling memberikan layanan pengentasan dengan cara melakukan bimbingan dan konseling yang tujuannya terselesaikan atau terentaskan masalah yang sedang klien hadapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Fungsi pemeliharaan

Menurut Prayitno dalam buku Tohirin mengatakan bahwa fungsi pemeliharaan berarti memelihara segala sesuatu yang baik (positif) yang ada pada diri individu (siswa), baik hal pembawaan atau hasil-hasil perkembangan yang telah dicapai selama ini.

Jadi fungsi pemeliharaan ini adalah membantu anak untuk tetap dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki supaya lebih baik lagi untuk pengembangan karirnya, guru bimbingan konseling bisa bekerjasama dengan guru mata pelajaran atau guru ekstrakurikuler supaya bakat atau kemampuan anak tersebut bisa terpelihara dengan baik.

e. Fungsi penyaluran

Fungsi lain dari bimbingan konseling adalah fungsi penyaluran tidak hanya untuk menyelesaikan masalah saja tapi bimbingan konseling juga bisa untuk menyalurkan bakat-bakat anak didiknya walau pun tidak guru BK yang turun langsung tetapi dengan adanya kerjasama guru mata pelajaran dan guru ekstrakurikuler bakat anak terpendam bisa disalurkan dengan baik. Tentu menggunakan data-data anak supaya lebih akurat dan lebih tepat bisa menggunakan kuisioner atau angket.

f. Fungsi penyesuaian

Layanan bimbingan dan konseling membantu terciptanya penyesuaian diri yang baik antara siswa dan lingkungannya, melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



fungsi ini siswa diharapkan lebih cepat dalam menyesuaikan dirinya. Bantuan yang dilakukan tidak hanya penyesuaian dengan lingkungan saja tapi juga bisa dengan program pendidikan sekolah, aturan yang berlaku disekolah dan juga norma-norma yang berlaku di instansi (sekolah) tersebut.

g. Fungsi pengembangan

Bagi anak yang masih baru atau masih dalam keadaan baru masuk sekolah, mereka harus bisa menyesuaikan diri dan bakatnya, nah di sinilah fungsi bimbingan dan konseling dalam fungsi pemahaman, dimana guru BK memberikan pengembangan secara optimal kepada siswa supaya anak didik baru masuk suatu lembaga tersebut bisa memahami dan mendalami bakat yang dimilikinya.

h. Fungsi perbaikan

Pelayanan bimbingan dan konseling diberikan kepada siswa untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapinya, bantuan yang diberikan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan klien, terkadang ada klien yang sudah mampu menyelesaikan masalahnya hanya saja perlu perbaikan dari guru bimbingan dan konseling saja supaya lebih baik lagi kedepannya.

i. Fungsi advokasi

Layanan bimbingan dan konseling tidak hanya sampai dibatas delapan fungsi saja tapi ada satu lagi yaitu dfungsi avokasi yaitu dimana klien bisa mendapatkan pembelaan dari seorang guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bimbingan dan konseling atas hak-hak siswa yang tidak terpenuhi atau siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari lembaga pendidikannya.³⁰

3. Tahap-tahap Proses Konseling

Menurut Kottler dan Balkin pada dasarnya konseling merupakan hubungan anatar konselor dan konseli yang sifatnya terapeutik, proses terapeutik menekankan pada pengembangan hubungan terapeutik dengan konseli dan mengembangkan tindakan strategis yang efektif untuk memfasilitasi terjadinya perubahan. Maka proses konseling memiliki tahap-tahap yang sistematis yaitu:³¹

a. Tahap kontemplasi

Tahap kontemplasi adalah tahap pertama didalam proses konseling, dimana adanya pertemuan antara konselor dan klien. Dalam proses inilah konselor harus memahami klien sampai dititik manakah dia paham akan situasi dan kondisi dirinya dan seberapa butuhnya klien terhadap bantuan yang akan diberikan nantinya.

Selain itu konselor juga harus menilai kesediaan dia dalam melakukan komitmen selama proses layanan bimbingan konseling diberikan jangan sampai kita sebagai guru bimbingan konseling memberika solusi tetapi tidak sesuai dengan kebutuhan dirinya takutnya nanti akan terjadi ketidak cocokan.

³⁰ Tohirin, *oc.cit* hlm 39-50

³¹ *Ibid* hlm 47-50

b. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan ini sudah dimulai dengan konselor tau akan apa yang sedang dihadapi oleh kliennya, selanjutnya dalam tahap ini akan menentukan norma-norma konseling, aturan-aturan yang berlaku dalam konseling, dimana mau melakukan proses konseling dan berapa lama waktu yang dibutuhkan.

Guru bimbingan konseling (konselor) harus mampu menjaga segala sesuatu yang terjadi selama tahan konseling dan membuat klien (siswa) merasakan kenyamanan dan menumbuhkan rasa kepercayaan klien dengan berbagai kegiatan yang dilakukan supaya klien mampu menceritakan semua masalah yang sedang dihadapinya.

c. Tahap tindakan

Pada tahap tindakan ini konselor mulai mencari jalan atau strategis akan masalah yang sedang dihadapi klien supaya klien mudah dalam proses perubahan, tahap ini selain mencari alternatif termudah sesuai kebutuhan klien konselor juga akan melakukan yang namanya evaluasi terhadap perubahan yang sudah terjadi dalam diri klien.

d. Tahap pemeliharaan

Tahap pemeliharaan ini dimana konselor dan klien sudah melakukan konseling beberapa kali sehingga yang dibutuhkan adalah sikap perubahan klien (siswa) bagaimana cara supaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

progres yang didapat dalam konseling itu terpelihara sehingga klien semakin baik dalam mengenali dirinya sendiri.

C Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Perilaku Menyontek Siswa

Guru bimbingan konseling melakukan berbagai upaya untuk mengungkapkan masalah yang dihadapi siswa, apalagi bagi siswa yang memiliki masalah dalam belajar. Terkait dengan perilaku menyontek, Salah satu keberhasilan guru bimbingan konseling terlihat dari bagaimana pelaksanaan bimbingan konseling yang dilakukannya. Upaya guru bimbingan konseling dalam menyikapi perilaku siswa menyontek adalah dengan memberikan arahan dan layanan kepada siswa yang bermasalah kemudian menanyakan kepada siswa apa penyebab dari masalahnya dan sama-sama mencari solusinya. Apa layanan bimbingan dan konseling yang cocok atas perilaku menyontek tersebut.³²

Mc Cabe Pavela mengatakan ada 10 upaya yang bisa dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku menyontek siswa yaitu³³:

1. Memberikan penegasan atau penguatan kepada siswa tentang pentingnya integritas akademik, sekolah bukan hanya untuk mendapatkan nilai bagus saja tapi juga penting adanya moral dan kejujuran.

³² Afrizal Tri Handoko, 'Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas IX DI MTS Istiqomah Muara Teweh', Skripsi, 2022.

³³ Edi Jonison Murniati, 'Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mereduksi Perilaku Menyontek Pada Peserta Disik di SMK Negeri 7 Bandar Lampung' (UIN Raden Intan Lampung, 2022), pp. 47–48.

2. Mendorong kecintaan belajar, kecintaan belajar juga bisa membuat anak untuk semangat dalam sekolah, dan menerapkan nilai jujur dalam pendidik bisa dilakukan guru bimbingan konseling dengan menggunakan berbagai layanan.
3. Memperlakukan peserta didik sebagai diri sendiri, guru bimbingan konseling tidak hanya sebagai guru tapi juga sebagai teman bagi siswa. Pahami apa yang dirasakan oleh siswa dengan mendekati dan mencari tahu apa kebutuhannya dan bagaimana solusi untuk permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa yang melakukan perbuatan menyontek tersebut.
4. Membantu terciptanya lingkungan yang saling percaya,
5. Mendorong tanggung jawab siswa dalam meraih integritas akademik, setelah diberi penegasan dan penguatan kepada siswa maka guru bimbingan konseling bisa melatih anak dan beri dia tanggung jawab supaya kita tau anak sudah mengalami perubahan setelah diberikan dorongan integritas akademik tersebut.
6. Melakukan klarifikasi atas harapan siswa, jika alasan anak sekolah adalah ingin nilai yang memuaskan, kasi pemahaman kepada anak bahwa nilai memang penting tetapi dengan melakukan tindakan menyontek itu adalah kesalahan, karena jika ingin nilai maka harus belajar bersungguh-sungguh.
7. Membuat atau menciptakan bentuk tes yang adil dan relevan,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Mengurangi kemungkinan terjadinya ketidak jujuran akademik, salah satu penyebab siswa menyontek adalah terlalu banyak tugas dan tuntutan dari pihak sekolah yang menyebabkan anak merasa tidak mampu, nilai yang bagus dan prestasi yang tinggi bukan segalanya tapi kejujuran dan kerja keras siswa adalah hal utama, jangan biarkan anak merasa menyontek adalah jalan yang paling disukai.
9. Melawan kemungkinan terjadinya ketidak jujuran akademik, guru bimbingan konseling bisa melakukan berbagai jenis layanan salah satunya layanan berkelompok dimana jelaskan beberapa fakta untuk diketahui siswa tentang bahayanya dari perilaku menyontek jika dilakukan terus menerus, apa akibat dari menyontek yang merugikan anak. Dengan demikian anak akan lebih paham apa arti dari sebuah kejujuran.
10. Membantu mendefinisikan dan mendukung terciptanya standar integritas akademik.

Upaya dalam mengurangi perilaku menyontek ini sangat penting dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan, siswa harus tahu bahwa setiap anak itu memiliki kecerdasan tersendiri (berbeda-beda). Dengan mengajarkan anak pemahaman tersebut anak akan mampu memandirikan dirinya agar tidak terjadi perilaku menyontek.

menanamkan nilai karakter kepada siswa juga merupakan cara atau solusi yang tepat, contohnya saja dalam hal ujian atau ulangan dengan cara memberikan pengawasan yang ketat, merupakan upaya yang bisa diterapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh guru pelajaran dan guru bimbingan konseling untuk pencegahan perilaku menyontek pada siswa. Menurut Sinta Huri dan Zulfriadi Tanjung pengawasan dan pemberuan sebuah hukuman bagi perbuatan menyontek harus dilakukan dengan serius agar tidak terjadi ketidakwajaran yang diwajarkan, dengan begitu anak akan belajar untuk mandiri demi mencapai sebuah pemenuhan belajarnya.³⁴

D. Penelitian Relevan

1. Skripsi yang disusun oleh Cut Amalia dari UIN Sumatera Utara Medan, dengan judul “Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kecemasan Belajar Siswa di Kelas XI MIA 4 MAN 2 Deli Serdang Tahun ajaran 2017/2018” pada tahun 2018. Dalam skripsinya membahas tentang cara mengatasi perilaku kecemasan belajar siswa dikelas MIA 4 MAN 2 Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian Cut Amelia memiliki kesamaan yaitu sama-sama mendalami bagaimana upaya guru bimbingan konseling mengatasi perilaku menyontek siswa. Namun ada beberapa perbedaan antara penelitian Cut Amelia dengan peneliti. Perbedaannya yaitu peneliti Cut Amelia tempatnya di kelas XI MIA 4 MAN 2 Deli serdang tahun ajaran 2017/2018, sedangkan peneliti bertempat di SMA N 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. Selain itu peneliti Cut Amelia lebih membahas terkait bentuk-bentuk kecemasan belajar, bagaimana cara mengatasi kecemasan belajar, kendala yang

³⁴ Awalia Marwah Suhandi and Triana Lestari, ‘Pengaruh Kebudayaan Menyontek Terhadap Perkembangan Kemandirian Anak: Upaya Pemberantasan Kebiasaan Menyontek Di Lingkungan Sekolah’, *Academy of Education Journal*, 12.2 (2021), 285–93.

dihadapi kecemasan belajar, sedangkan peneliti lebih kearah upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku siswa menyontek, tahapan-tahapan dalam mengatasi perilaku siswa menyontek, faktor penyebab perilaku menyontek siswa.³⁵

2. Skripsi yang disusun oleh Amelia Winda Angreini UIN Sumatera Utara Medan, dengan judul “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengurangi Perilaku siswa Menyontek di MTS Swasta Proyek Kandepag Medan Tahun Ajaran 2016/2017”. Dalam penelitian Amelia Winda Angreini memahas tentang peran guru bimbingan konseling dalam mengurangi perilaku menyontek, penelitian Amelia Winda Angreini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang perilaku menyontek. Namun memiliki perbedaan yaitu dari tempat atau sekolah yang diteliti, dan peneliti Amelia Winda Angreini lebih kepada apa peran guru bimbingan konseling dan bagaimana sikap anak dalam menyontek. Sedangkan penulis meneliti lebih mendalam lagi yaitu apa saja upaya yang dapat dilakukan guru bimbingan konseling dalam mengatasi masalah perilaku menyontek serta apa penyebab anak melakukan tindakan menyontek.³⁶
3. Skripsi yang disusun oleh Reni Angraini dari UIN Suska Riau, dengan judul “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek Siswa

³⁵ Cut Amalia, “Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kecemasan Belajar Siswa Dikelas XI MIA 4 MAN 2 Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018,” Skripsi Pada Tahun, 2018, hlm 15

³⁶ Amelia Winda Angreini “Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengurangi Perilaku Siswa Menyontek di MTS Swasta Proyek Kandepag Medan Tahun Ajaran 2016/2017” Skripsi Tahun 2016/2017 hlm 41

Pada Mata Pelajaran Ekonomi di sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru tahun ajaran 2020/2021” dalam skripsinya Reni Angraini memiliki kesamaan dengan penulis dimana sama-sama membahas tentang perilaku menyontek, tetapi penulis dan skripsi Reni Angraini juga memiliki perbedaan. Dimana Reni Angraini membahas tentang hubungan kepercayaan diri dengan perilaku menyontek siswa dan dalam skripnya lokasi dan tahun penelitian juga berbeda serta pendekatan penelitiannya adalah kuantitatif sedangkan penulis meneliti tentang “upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku menyontek siswa sekolah menengah atas negeri 2 kubu babussalam” lokasinya di rokan hilir dan pendekatan yang dilakukan penulis adalah pendekatan kualitatif.³⁷

4. Skripsi yang disusun oleh Azizah Alyftania Putri UIN Suska Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul “Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah Kebiasaan Menyontek Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru” tahun ajaran 2016, penelitian Azizah Alyftania Putri dengan penelitian penulis memiliki persamaan dimana sama-sama meneliti tentang upaya guru bimbingan konseling dalam mencegah kebiasaan menyontek siswa namun juga memiliki perbedaan dimana lokasi dan tahun penelitiannya berbeda dimana penulis meneliti di rokan hilir dan ditahun 2021.

³⁷ Reni Angraini “*Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru, Skripsi 2020/2021*” hlm 31-40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap kerangka teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran ini. Konsep operasional dalam penelitian ini berkenaan dengan Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Mencontek Siswa. Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.³⁸

Penelitian ini memfokuskan pada upaya guru bimbingan konseling mengatasi perilaku menyontek siswa di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam.

1. bentuk perilaku menyontek

- a. Individu *opportunistik* dimaknai dengan perilaku dimana siswa mengganti suatu jawaban ketika ujian atau tes yang sedang dilakukan menggunakan catatan ketika guru keluar kelas siswa langsung melakukan tindakan tersebut.
- b. Independent *plannet* yaitu menggunakan catatan atau membawa catatan yang telah lengkap disiapkannya dengan menulis terlebih dahulu.

³⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm.,250.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sosial *active* adalah kebiasaan menyontek dimana siswa mengcopy atau melihat punya temannya tanpa ada perubahan jawaban sedikitpun.
- d. Sosial *pasive* yaitu mengizinkan seseorang atau teman melihat atau mengcopy jawabannya³⁹

Faktor penyebab perilaku menyontek

- a. Faktor individu atau pribadi dari menyontek, yaitu siswa yang tidak mau mengulang pelajaran dan kurangnya kemauan dalam dirinya.
- b. Lingkungan atau pengaruh kelompok yaitu, siswa yang memiliki lingkungan yang buruk dan tidak mampu untuk melawan dari perilaku buruk tersebut.
- c. Guru dan penilai, seringkali siswa merasa anak yang pintarlh yang sukses dan disayang guru dan karena itu mereka memilih menyontek supaya dapat nilai yang tinggi dan disayang guru.⁴⁰

3. Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi perilaku mencontek
 - a. Upaya preventif, yaitu bimbingan yang bertujuan menjaga agar anak-anak tidak mengalami kesulitan-kesulitan. Layanan yang bersifat preventif berarti kegiatan yang dilakukan oleh guru BK bermaksud untuk mencegah agar perilaku siswa tidak berlawanan dengan yang diharapkan, seperti mendatangi guru mapel atau wali kelas mengenai siapa saja anak yang sedang bermasalah yang butuh bantuan supaya tidak terjerumus semakin jauh.

³⁹Dody Hartanto, 2012, *Bimbingan dan Konseling (Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya)*, Yogyakarta: PT Indeks Puri Media Kembangan, Hlm. 11

⁴⁰ Abdullah Alhadza, Loc. Cit

- b. Upaya korektif atau koratif ialah mengadakan konseling kepada anak-anak yang mengalami kesulitan-kesulitan yang tidak dapat dipecahkan sendiri, yang membutuhkan pertolongan dari pihak lain. Layanan yang bersifat kuratif bermakna bahwa layanan guru BK ditujukan untuk mengobati atau memperbaiki perilaku siswa yang sudah terlanjur melakukan penyimpangan.
- c. Upaya preservatif ialah suatu usaha untuk menjaga keadaan yang telah baik agar tetap baik, jangan sampai keadaan yang telah baik menjadi tidak baik. Layanan yang bersifat kegiatan preservatif berarti layanan yang diberikan oleh guru Bk bermaksud untuk menjaga dan sekaligus mengembangkan perilaku siswa yang sudah sesuai agar tetap terjaga dengan baik, tidak melanggar norma.⁴¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴¹ Zainal Aqib, Ikhtisar *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung: PT Rama Widya, 2012), hlm. 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dipakai untuk memahami dan menganalisis secara mendalam serta mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, motivasi, sikap, pemikiran, kepercayaan, persepsi orang secara individu maupun kelompok secara menyeluruh⁴² penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, aktivitas sosial dan lainnya⁴³

Menurut Bog dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Kirk dan Miller mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam lingkungannya maupun dalam peristilahannya.⁴⁴

Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan

⁴² Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm 60

⁴³ Endang Peurwostuti, Elisabeth S,W, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT Pustaka Baan, 2014) Hlm 19

⁴⁴ Tohirin, (2016), *Motode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada),. Hlm 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus. Data-data yang diperoleh adalah data deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk lisan dari informan yang dapat diamati sehingga dapat diketahui serta dipahami secara rinci, mendalam dan menyeluruh tentang fenomena yang terjadi.⁴⁵ Penelitian ini ingin memberikan gambaran atau melukiskan hasil pengamatan yang didapat dari lapangan dan menjelaskan kata-kata tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah perilaku menyontek.⁴⁶

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMA N 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir, dipilihnya SMA N 2 Kubu Babussalam karena di sekolah tersebut banyak fenomena yang menunjukkan adanya perilaku siswa menyontek. Adanya kemalasan pada diri siswa sehingga penelitian ingin melihat apa upaya yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku siswa menyontek. Waktu penelitian di SMA N 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir ini adalah dari bulan febuari 2022.

C. Informan Penelitian

Sumber informasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Guru bimbingan konseling di SMA N 2 Kubu Babussalam satu orang, pemilihan guru BK ini juga didasari oleh pengalaman bekerjanya dan berdasarkan permasalahan di sekolah tersebut.

⁴⁵ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi), (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) Hlm 4

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) Hlm 12

2. Siswa yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah siswa yang menunjukkan perilaku menyontek, berdasarkan informasi dari guru bimbingan konseling. Dalam penelitian ini nama siswa tersebut dicantumkan dengan inisial.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini denfan menempuh beberapa langkah, yaitu obsevasi, wawancara, dan dokumentasi

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewe*). Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Hasil wawancara ini berupa jawaban responden dari informasi terhadap permasalahan penelitian dan dijadikan data dalam penulisan Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*Semistruktur Interview*) yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, penulis perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apa yang dikemukakan oleh informan. Dalam melakukan pencatatan hasil wawancara dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

- a. Pencatat dilakukan secara langsung ketika wawancara berjalan
- b. Pencatat dilakukan setelah berlangsungnya wawancara. Pada saat wawancara berlangsung, pewawancara hanya melontarkan pertanyaan-pertanyaan, cara demikian disebut sebagai cara mengingat.
- c. Pencatat dilakukan dengan alat bantu tape recorder (alat perekam). Dalam wawancara, penulis menggunakan cara pencatatan langsung.

2. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data yang lebih lengkap dan akurat maka penulis menambahkan studi dokumentasi. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan agenda yang berkaitan dengan masalah penelitian. Penulis melakukan studi dokumentasi terhadap buku-buku dan beberapa referensi lainnya yang berkaitan dengan upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku menyontek siswa.

E. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikannya.

Data analisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: pengumpulan data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Analisis atau perbincangan data merupakan proses menyusun data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sedemikian rupa sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis. Sebagaimana tuntutan data. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam analisis data yaitu:⁴⁷

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting dari hasil observasi awal, wawancara maupun dokumentasi yang telah dilakukan. Tahap reduksi data yang dilakukan oleh penulis adalah mengkaji secara keseluruhan data yang diperoleh dari lapangan mengenai upaya guru bimbingan dan konseling mengatasi perilaku menyontek di sekolah menengah atas negeri 2 kubu babussalam.

2. Penyajian data (*data display*)

Semua hasil reduksi data kemudian diorganisasikan dalam bentuk display data sehingga tergambar secara utuh, penyajian data dilakukan dengan

⁴⁷ A.M Huberman & M.B miles *analisis data kualitatif*. Jakarta , 1992 Hlm 114

cara menyampaikan informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara berurutan sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/veriving*)

Verifikasi data penelitian yaitu menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, dan peneliti mengambil kesimpulan yang telah diajukan di awal. Peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data perbandingan teori tertentu pengujian ini bertujuan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan simpulan yang dapat dipercaya.

F. Triangulasi Data

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Menurut Institute of Global Tech yang tersedia secara online pada Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metoda berbeda, oleh kelompok berbeda dan dalam populasi berbeda, penemuan mungkin memperlihatkan bukti penetapan lintas data, mengurangi dampaknya dari penyimpangan potensial yang bisa terjadi dalam satu penelitian tunggal.

Triangulasi menyatukan informasi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif, menyertakan pencegahan dan kepedulian memprogram data, dan membuat penggunaan pertimbangan pakar. Triangulasi bisa menjawab pertanyaan terhadap kelompok resiko, efektivitas, kebijakan dan perencanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggaran, dan status epidemik dalam suatu lingkungan berubah. Metodologi Triangulasi menyediakan satu perangkat kuat ketika satu respon cepat diperlukan, atau ketika data ada untuk menjawab satu pertanyaan spesifik. Triangulasi mungkin digunakan ketika koleksi data baru tidak mungkin untuk hemat biaya.⁴⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi teori,

Triangulasi teori dan Triangulasi metode

1. Triangulasi Teori

Triangulasi teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori atau lebih, dan dapat dilaksanakan dengan penjelasan banding (*rival explanation*).

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan satu dengan informan yang lainnya. Peneliti menggunakan beberapa orang informan tambahan selain informan utama untuk mengecek kebenaran dari informan utama.

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta .2007). Hlm 330

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya upaya guru bimbingan dan konseling mengatasi perilaku menyontek siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

Dengan ini disimpulkan bahwa:

1. Bentuk perilaku menyontek siswa SMA Negeri 2 Kubu Babussalam.

Bentuk perilaku menyontek yang dilakukan siswa yaitu dengan cara membuat catatat, membawa catatan kecil, mengambil/menyalin jawaban teman dan ada juga yang menulis kunci jawaban diatas meja. Karena siswa merasa dengan melakukan hal tersebut membuat mereka tidak susah dalam belajar lagi.

2. Faktor penyebab siswa menyontek di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam.
 - a. Faktor individu atau pribadi dari penyontek

Ketidakmampuan seorang siswa dalam memahami pelajaran dan tidak mau mengulang pelajaran, menyebabkan anak melakukan tindaklan menyontek, keinginan untuk mendapatkan nilai bagus merupakan salah satu penyebab anak untuk melakukan hal tersebut. Hal ini terbukti bahwa di SMA Negeri 2 Kubu babussalam banyak anak yang melakukan tindakan menyontek karena faktor dari dalam dirinya.

- b. pengaruh dari lingkungan

Pengaruh lingkungan sangat berperan besar dalam pendidikan anak, jika lingkungannya selalu melakukan tindakan menyontek hal tersebut bisa menyebabkan anak ikut-ikutan dalam perilaku tersebut. Lingkungan yang buruk akan berimbas kepada anak, baik itu lingkungan baik maupun lingkungan yang buruk.

- c. Keinginan memiliki nilai yang terbaik

Guru yang tidak tegas dalam menyikapi perilaku menyontek anak bisa menyebabkan anak tersebut melakukan tindakan kecurangan, dan penilaian yang tidak mengandalkan proses menyebabkan anak mencari jalan keluar dengan perilaku menyontek. Dan siswa yang memiliki keinginan nilai terbaik tapi tidak mau belajar maka akan mencari jalan lain yaitu menyontek.

3. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku menyontek siswa SMA Negeri 2 Kubu Babussalam.

- a. upaya memberikan layanan yang bersifat mencegah perilaku menyimpang siswa dengan melakukan layanan dasar contohnya mendata siswa yang bermasalah dengan menghubungi guru mapel atau wali kelas dengan begitu siswa yang bermasalah cepat untuk ditangi oleh guru BK.
- b. upaya melakukan layanan yang bersifat memperbaiki atau membantu perilaku siswa yang sudah mulai menyimpang dengan cara melakukan konseling kelompok, konseling individual, layanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi mengenai bahayanya perilaku menyontek dan perlunya kesadaran tinggi oleh siswa bahwa perilaku menyontek itu perbuatan menyimpang.

- c. upaya memberikan layanan yang bersifat usaha untuk menjaga keadaan siswa yang mulai membaik agar tetap baik dan sekaligus mengembangkan perilaku siswa sesuai dengan norma yang berlaku, contohnya dengan memberikan layanan informasi, layanan bimbingan belajar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui upaya guru bimbingan dan konseling mengatasi perilaku menyontek siswa di SMA N 2 Kubu Babussalam. Maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SMA N 2 Kubu Babussalam agar dapat selalu memperhatikan sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang keberhasilan layanan bimbingan dan konseling, khususnya ruangan BK dan juga fasilitas seperti infokus untuk guru BK pribadi supaya lebih mudah dalam memberikan layanan kepada siswa. Dengan adanya media yang lengkap keberhasilan suatu layanan akan lebih berpengaruh dan anak lebih paham karena guru BK tidak hanya berbicara saja tapi ada fakta dan media yang bisa siswa lihat, juga memberikan jam kepada guru BK minimal 1 (satu) jam pelajaran seminggu sekali untuk memudahkan guru BK dalam memberikan layanan/intervensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada guru bimbingan konseling SMA N 2 Kubu Babussalam agar dapat terus meningkatkan ide-ide kreatif dalam memberikan layanan klasikal, kelompok maupun individu, pengetahuan tentang bahayanya perilaku menyontek, nilai dan sikap yang berlaku dalam pendidikan disuatu sekolah, contohnya menggunakan media sosial seperti youtube.
3. Bagi pembaca disarankan untuk penelitian lebih lanjut tentang upaya lebih kekinian terhadap perilaku menyontek, yang diterima oleh anak dan anak merasa tidak dihakimi tapi merasa disayangi.

Demikianlah penelitian ini telah dilakukan dan disusun dalam bentuk skripsi. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat memberikan sumbagan kepada berbagai pihak yang terkait, sebagai pengembangan khususnya bimbingan dan konseling. Saran, arahan dan teguran sangat peneliti harapkan untuk menyempurnakan penelitian sama yang akan datang, terimakasih.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi, (2011), *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo persada
- Abdullah Alhadza, (2004), *Masalah Menyontek (Cheating) di Dunia Pendidikan*, (Online). (<http://depdiknas.go.id/jurnal,diakses>).
- Achmad Juntika Nurihsan, (2006.) *Bimbingan dan Konseling (Dalam Berbagai Latar Belakang Kehidupan)*, Bandung: PT. Refika Aditama,
- Agustin, Virza, 'Perilaku Menyontek Siswa SMA Negeri Di Kota Padang Serta Upaya Pencegahan Oleh Guru BK', *Konselor*, 2.1 (2013), 71–74
- Amelia, Sintia Huri, Zulfriadi Tanjung, Ervina Riyant, Rize Azizi AM, Maya Nova, Nurva Novita, and others, 'Perilaku Menyontek Dan Upaya Penanggulangannya', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2.1 (2017), 2
- Anwar, M Fuad, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam* (Deepublish, 2019)
- Arum Ekasari Putri, 'Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka', *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 4.2 (2019), 40–42.
- A.M Hubermen & M.B miles (1992) *analisis data kualitatif* .Jakarta , 1992
- Bintari, Ni Putu, Nyoman Dantes, and Made Sulastrri, 'Korelasi Konsep Diri Dan Sikap Religiusitas Terhadap Kecenderungan Perilaku Menyimpang Dikalangan Siswa Pada Kelas XI SMA Negeri 4 Singaraja Tahun Ajaran 2013/2014', *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2.1 (2014), 3
- Butarbutar, Nelson, Agus Perdana Windarto, Dedy Hartama, and Solikhun Solikhun, 'Komparasi Kinerja Algoritma Fuzzy C-Means Dan K-Means Dalam Pengelompokan Data Siswa Berdasarkan Prestasi Nilai Akademik Siswa', *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika)*, 1.1 (2017), 46–55
- Firman, Firman, 'Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Melalui Bimbingan Kelompok Belajar Dalam Mengurangi Perilaku Menyontek Siswa Saat Ujian', *Jurnal Neo Konseling*, 01.1 (2018), 2
- Fitria, Yuli, 'Perilaku Menyontek: Persepsi Terhadap Iklim Sekolah Dengan Ketidakhujuran Akademik', *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7.1 (2019), 40–41
- Handoko, Afrizal Tri, 'Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas IX DI MTS Istiqomah Muara Teweh', *Skripsi*, 2022
- Hilmawati, Fenti, *Bimbingan Dan Konseling* (Rajawali Press, 2016)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Isnani, Nurul, and Akmal Akmal, 'Dampak Game Online Terhadap Perilaku Siswa Di Lingkungan SMA Negeri 1 Bayang', *Journal of Civic Education*, 3.1 (2020), 03
- Martiningrum, Diah, 'Perilaku Menyontek Pada Siswa Sma Negeri 1 Wirosari' (Univerversitas Muhammadiyah Surakarta, 2009), p. 4
- Masada, Christine, and Sabrina Dachmiati, 'Faktor Pemengaruh Perilaku Siswa Dan Mahasiswa Menyontek', *Sosio E-Kons*, 8.3 (2016)
- Moslem, Muhammad C, Muumu Komaro, and Yayat Yayat, 'Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Aircraft Drawing Di SMK', *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6.2 (2019), 258–65
- Muflihah, Efi, and Rahma Widyana, 'Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dan Konformitas Keman Sebaya Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas XI SMK X Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3.2 (2019), 322
- Murniati, Edi Jonison, 'Pepan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mereduksi Perilaku Menyontek Pada Peserta Disik Di SMK Negeri 7 Bandar Lampung' (Uin Raden Intan Lampung, 2022), pp. 47–48
- Musslifah, Anniez Rachmawati, 'Perilaku Menyontek Siswa Ditinjau Dari Kecenderungan Locus Of Risontrrol', *Talenta Psikologi*, 1.2 (2012), 137–50
- Nasution, Anita Fahmi, 'Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengurangi Perilaku Menyontek Siswa SMP Negeri 4 Percut Sei Tuan Deli Serdang' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019)
- Nermayasari, Kiki, and Hadjam Murusdi, 'Hubungan Antara Berpikir Positif Dan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta' (Universitas Ahmad Dahlan, 2015), pp. 8–12
- Nurrahmi, Hesty, 'Kompetensi Profesional Guru Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Dakwah Alhikmah*, 9.1 (2015), 45–55
- Putri, Arum Ekasari, 'Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka', *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 4.2 (2019), 40–42
- Putri, Azizah Alyftania, 'Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Mencegah Kebiasaan Menyontek Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 PEKANBARU' (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2016), p. 19
- Ramat, Pupu Saeful, *Psikologi Pendidikan* (Bumi Aksara, 2021)
- Ridiyani, Anisa, Endang Purwaningsih, and Husni Syahrudin, 'Pengaruh Self Efficacy Terhadap Perilaku Menyontek Siswa Kelas X Akuntansi Smk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mandiri Pontianak', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8.3 (2019), 2

Samiroh, Samiroh, and Zidni Immawan Muslimin, 'Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dan Perilaku Menyontek Pada Siswa-Siswi Mas Simbangkulon Buaranpekalongan', *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 1.2 (2015), 67–77

Sari, Intan, 'Locus Of Control Dan Perilaku Menyontek Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling (Studi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Padang Ganting)', *Konselor*, 2.1 (2013), 268

Suhandi, Awalia Marwah, and Triana Lestari, 'Pengaruh Kebudayaan Menyontek Terhadap Perkembangan Kemandirian Anak: Upaya Pemberantasan Kebiasaan Menyontek Di Lingkungan Sekolah', *Academy of Education Journal*, 12.2 (2021), 285–93

Tohirin (2011) *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajawali Pers PT Raja Grafindo Persada

Tohirin, (2007), *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Prayitno, (2004) *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* Jakarta: PT Rineka Cipta

Prayitno, (1999) *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, Jakarta, PT Rineka Cipta

Putri, Azizah Alyftania, (2016), *Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mencegah Kebiasaan Menyontek Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.), p. 19

Virza Agustin, (2013), 'Perilaku Menyontek Siswa SMA Negeri di Kota Padang Serta Upaya Pencegahan Oleh Guru BK', *Konselor, Jurnal Ilmiah Konseling*, 2.1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

KISI-KISI INSTRUMENTASI PENELITIAN

Judul	Rumusan masalah	Informan	Pertanyaan	Teknik pengumpulan data
Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dan Mengatasi Perilaku Menyontek Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir	Bentuk perilaku menyontek	1. Guru bimbingan konseling	1. apa sih bu yang melatar belakangi siswa menyontek? 2. Dalam hal apa saja anak melakukan tindakan menyontek?	Wawancara dokumentasi
		2. Siswa	1. Apa kamu tau perbuatan menyontek itu sangat tidak terpuji 2. Apa bentuk perilaku menyontek yang kamu lakukan 3. Apa alasan kamu mengasi jawaban dengan orang lain?	
Faktor penyebab	Faktor penyebab	1. Guru bimbingan konseling	1. Apa saja penyebab utama anak melakukan tindakan menyontek? 2. Dalam melakukan bimbingan konseling apa saja hambatan-hambatan yang ibu rasakan?	Wawancara dokumentasi
		3. Siswa	1. Apa penyebab kamu menyontek	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Apa faktor penghambat kamu dalam belajar sehingga kamu menyotek 3. Menurut kamu apa faktor pendukung teman-temanmu menyontek? 		
	Upaya bimbingan guru konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bimbingan konseling 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara ibu mencegah terjadinya tindakan menyontek 2. Bagaimana cara ibu selaku guru bimbingan konseling mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi? 3. Layanan apa yang ibu gunakan dalam melakukan konseling terhadap tindakan menyontek anak? 	Wawancara dokumentasi



LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk guru bimbingan konseling SMA N 2 Kubu Babussalam

A. Identitas diri responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

B. Pertanyaan penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang akan dipertanyakan oleh informan yaitu sebagai berikut:

Informan kunci (guru bimbingan konseling)

1. Bagaimana menurut ibu mengenai anak yang selalu menyontek?
2. Apa saja penyebab utama anak melakukan tindakan menyontek?
3. Dari mana awal mula ibu mengetahui siswa tersebut menyontek?
4. Bagaimana cara ibu mencegah terjadinya tindakan menyontek?
5. apa sih bu yang melatar belakangi siswa menyontek?
6. Bagaimana cara ibu selaku guru bimbingan konseling mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam menangani perilaku menyontek?
7. Apakah ada sarana/prasarana yang tidak memadai sehingga mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan konseling?
8. Apakah kepala sekolah dan wali kelas ikut bekerjasama dengan ibu menindak lanjuti perilaku menyontek?
9. Menurut ibu seberapa besar pengaruh upaya guru bimbingan konseling pada suatu sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

10. Layanan apa yang ibu gunakan dalam melakukan konseling terhadap tindakan menyontek anak?
11. Dalam melakukan bimbingan konseling apa saja hambatan-hambatan yang ibu rasakan?
12. Biasanya hukuman apa yang diberikan ketika siswa/i ketahuan melakukan tindakan menyontek?
13. Apakah ada kolaborasi dengan orangtua/wali murid mengenai perilaku menyontek?
14. Layanan apa saja yang berpengaruh terhadap siswa yang melakukan tindakan menyontek?
15. Bagaimana cara ibu selaku guru bimbingan konseling mencari solusi atas hambatan-hambatan ibu dalam melakukan upaya bimbingan konseling?
16. Apa yang ibu lakukan untuk memelihara sekaligus mengembangkn perilaku siswa yang sudah sesuai agar tetap terjaga dengan baik?

Informan Pendukung (siswa/i)

1. Apa kamu tau perbuatan menyontek itu sangat tidak terpuji?
2. Apa penyebab kamu menyontek?
3. Apa bentuk perilaku menyontek yang kamu lakukan?
4. Apa faktor penghambat kamu dalam belajar sehingga kamu menyontek?
5. Pernahkah ketahuan saat melakukan contekkan dan apa hukuman yang kamu dapatkan

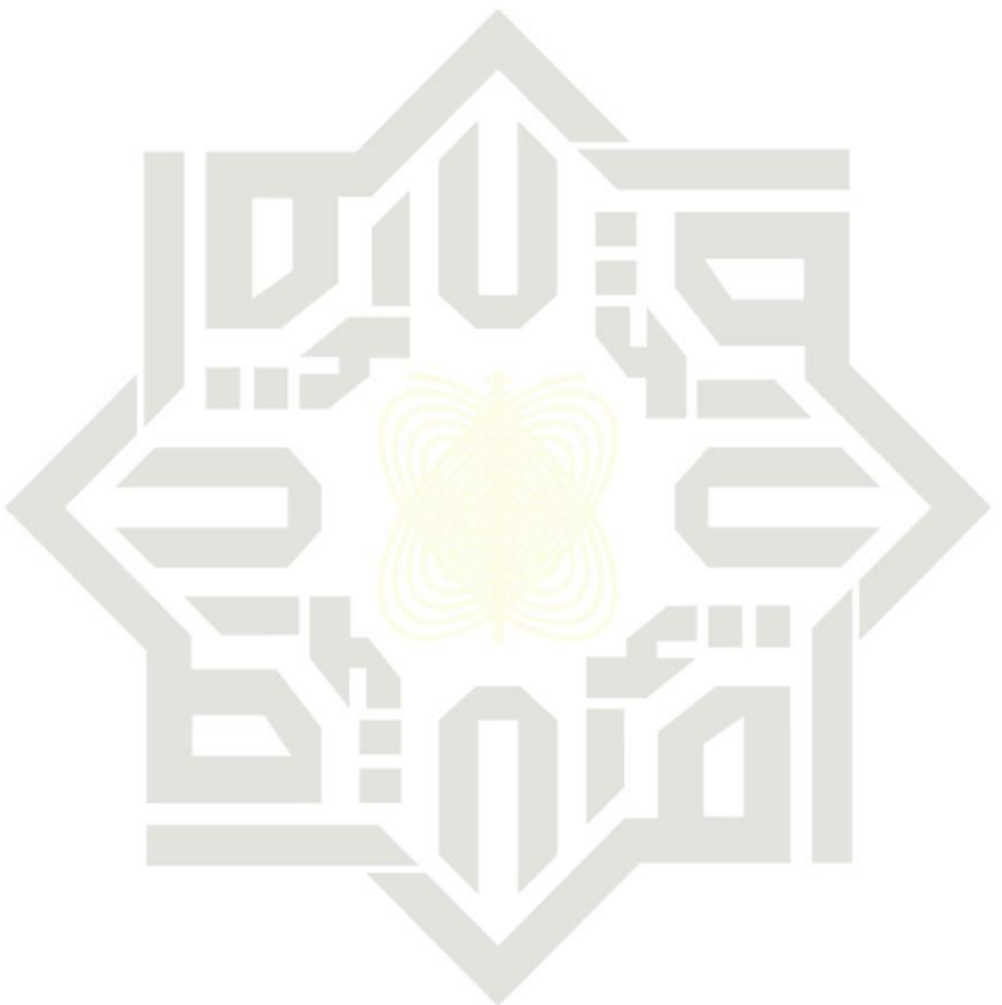
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

6. Seberapa sering kamu melakukan tindakan meyontek?
7. Apa alasan kamu mengasi jawaban dengan orang lain?
8. Menurut kamu apa faktor pendukung teman-temanmu menyontek?



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

HASIL WAWANCARA

Informan Kunci

Nama : NS

Jenis Kelamin : perempuan

Jabatan : guru bimbingan konseling

Lokasi : SMA Negeri 2 kubu babussalam

Jawaban dari Pertanyaan

1. Bagaimana menurut ibu mengenai anak yang selalu menyontek?

Jawaban: menyontek adalah suatu perbuatan sudah dari dulu, dimana siswa yang malas untuk belajar namun ingin nilai yang bagus, jalan mudah yang dilakukannya adalah melakukan tindakan menyontek. Sebelum pandemi datang siswa hanya memanfaatkan ingatan mereka tentang pelajaran sebelumnya. Namun makin kesini pelajaran yang semakin susah dan kemajuan teknologi, ditambah lagi covid membuat perilaku menyontek meningkat. Walaupun sekarang sudah tidak covid lagi tapi tabiat selama pandemi masih dibawa-bawa oleh mereka. siswa lebih sering main hp, kecanduan game membuat lupa belajar, ini yang menyebabkan anak semakin malas dalam belajar dan meningkatlah perilaku menyontek anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Apa saja penyebab utama anak melakukan tindakan menyontek?

Jawaban: banyak sekali penyebabnya, yaitu mereka motivasinya rendah dalam belajar sehingga anak memutuskan melakukan tindakan menyontek. Usaha anak untuk belajar juga kurang, dengan menyontek mereka menganggap masalah sudah selesai. Sering main game membuat tidak fokus dalam belajar atau bisa disebut candu dengan hp.

3. Dari mana awal mula ibu mengetahui siswa tersebut menyontek?

Jawaban : Perilaku menyontek yang dilakukan siswa berupa menyalin atau mengcopy dari punya temannya tanpa ada perubahan sedikitpun antara jawaban yang siswa A dan siswa B. sampai-sampai titik koma dalam penulisan itu pun sama. Jadi kami para guru heran kenapa bisa jawaban sama persis dan kalau satu salah semuanya juga salah jawabannya, setelah diteliti ternyata benar anak tersebut melakukan tindakan menyontek. Nah disitulah kami para guru mengetahui bahwa ada yang salah dari siswa/i ini

4. Bagaimana cara ibu mencegah terjadinya tindakan menyontek?

Jawaban: mencegah perilaku menyimpang yaitu menyontek ini adalah hal yang harus diperhatikan ya, dimana ini bukan sekali layanan langsung selesai dan anak tidak mau menyontek lagi tapi ini masalah yang sudah seperti turun-temurun dari dulu sampai sekarang sudah ada perilaku menyontek ini, salah satu cara pencegahan yang ibu lakukan adalah bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan kepala sekolah seperti pemberian layanan dan mengkonseling anak, dan bersikap tegas dalam menanganinya. Kita sebagai guru harus bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendidik tegas anak tapi bukan keras, jika kita tegas maka anak akan tau apa yang akan terjadi jika tetap dilanggar suatu peraturan sekolah tersebut.

5. apa sih bu yang melatar belakangi siswa menyontek?

Jawaban : kalau dari pantauan ibu selama ini, siswa yang melakukan tindakan menyontek itu banyak sekali faktornya, tapi hal paling utama adalah kurangnya motivasi belajar. Mereka hanya menginginkan nilai dan ijazah saja, padahal pengalaman dan pengetahuan itu yang kita cari dalam suatu pendidikan. Walau itu tidak semua siswa, tapi dengan adanya sikap seperti itu bisa membuat kawan-kawannya mengikutinya. Selanjutnya orangtua yang selalu menginginkan nilai anaknya bagus tidak peduli dengan kendala anak bisa juga membuat anak melakukan tindakan menyontek.

6. Bagaimana cara ibu selaku guru bimbingan konseling mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi?

Jawaban: kalau mengenai cara ibu mengatasi hambatan-hambatan disekolah ini adalah dengan cara bekerjasama dengan wali kelas dan mata pelajaran, dimana ibu selalu minta laporan dengan para guru disini anak mana yang punya permasalahan dan anak mana yang perlu dibimbing dengan ibu. Lalu kalau mengenai sarana, ibu selalu menggunakan ide-ide baru, seperti poster atau slogan tentang materi layanan yang ingin ibu berikan.

7. Apakah ada sarana yang tidak memadai sehingga mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan konseling?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jawaban: kalau sarana ni tentu ada ya, dimana infokus kita masih kurang, terus jam BK tidak ada membuat ibu sedikit kesusahan dengan hal itu. Bisa juga kadang-kadang masuk tapi tidak maksimal. Hal inilah yang membuat anak kurang pemahaman dari guru BK sendiri, tapi selain itu guru mata pelajaran juga sering mengasi edukasi tentang bahaya menyontek itu diberikan guru pelajaran disela-sela pelajaran umum.

8. Apakah kepala sekolah dan wali kelas ikut bekerjasama dengan ibu menindak lanjuti perilaku menyontek?

Jawaban: tentu ya, sangat-sangat bekerjasama dimana kepala sekolah selalu mendukung hal apa yang ingin ibu lakukan mengenai kasus-kasus anak terutama perilaku menyontek ini, contoh ibu ingin membuat program kegiatam sosialisasi tentang kasus-kasus siswa itu sangat didukung penuh oleh kepek. Dan wali kelas juga sangat membantu dimana laporan-laporan kasus anak selalu didiskusikan dengan ibu terlebih dahulu, tak jarang juga wali kelas juga ikut serta dalam menangani kasus menyontek ini, kalau ibu tidak ada misal ada pelatihan dan lain sebagainya maka wali kelaslah yang menangani kasus tersebut.”

9. Menurut ibu seberapa besar pengaruh upaya guru bimbingan konseling pada suatu sekolah?

Jawaban: sangat besar ya dengan adanya upaya dari guru bimbingan konseling anak tahu sebab akibat contoh nya dari perilaku menyontek, karena dari guru mata pelajaran mereka hanya melarang dan menghukum anak menyontek, beda dengan guru bimbingan konseling adanya suatu layanan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bimbingan anak akan lebih paham dan berfikir bahwa, owh ternyata ini penyebab saya dilarang menyontek karena dengan menyontek akan terjadi pembohongan diri sendiri. Dengan adanya pencegahan dari awal diharapkan anak lebih mengerti dan tahu bagaimana caranya mencegah hal seperti menyontek tidak terjadi.

10. Layanan apa yang ibu gunakan dalam melakukan konseling terhadap tindakan menyontek anak?

Jawaban: mengenai layanan yang ibu lakukan banyak ya, bisa layanan klasikal, layanan kelompok dan layanan individu, tergantung masalah sudah seberat mana kasus menyontek itu sendiri, tapi kalau masih awal-awal ibu selalu mengasi layanan kelompok atau bimbingan klasikal, untuk laporan dari wali kelas dan guru mata pelajaran biasanya ibu selalu melakukan konseling individu itu ibu lakukan diruangan BK.

11. Dalam melakukan bimbingan konseling apa saja hambatan-hambatan yang ibu rasakan?

Jawaban: hambatan yang ibu rasakan selama melakukan layanan bimbingan konseling ini yaitu dari jam nya sih, guru bimbingan konseling disini tidak memiliki jam masuk kelas jadi susah untuk melakukan layanan itu sendiri karena anak selalu masuk full, terus sarana kita yang kurang memadai juga menghambat proses jalannya suatu layanan.

12. Biasanya hukuman apa yang diberikan ketika siswa/i ketahuan melakukan tindakan menyontek?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Jawaban: kalau ibu sendiri tidak pernah memberikan hukuman terkhusus untuk anak yang melakukan perilaku menyontek atau hal menyimpang lainnya, dikarenakan tugas ibu disini hanya memberikan pemahaman kepada anak, dan mengetahui apa sih penyebab anak ini melakukan tindakan menyontek tersebut.

Kenapa ibu tidak memberikan hukuman salah satunya adalah nanti anak tidak akan mau terbuka dan lebih sulit lagi bagi ibu untuk mendalami masalah siswa.

Biasanya kalau masalah hukuman itu ibu lebih serahkan kepada guru mata pelajarannya masing-masing.

13. Apakah ada kolaborasi dengan orangtua/wali murid mengenai perilaku menyontek?

Jawaban: kerjasama dengan orangtua itu ada tapi tidak semua anak yang menyontek itu ibu langsung kolaborasi dengan orangtua, misal anak menyontek tersebut sudah semakin buruk dan dilakukan berkali-kali maka itu ada kolaborasi dengan wali murid apa penyebab anaknya apakah tidak pernah belajar dirumah dan bagaimana dia dirumah. Tapi selagi masih bisa diselesaikan disekolah maka ibu lebih memutuskan disekolah saja.

14. Layanan apa saja yang berpengaruh terhadap siswa yang melakukan tindakan menyontek?

Jawaban: sebenarnya semua layanan itu akan cocok-cocok saja tergantung bagaimana kita menerapkannya lagi didalam kehidupan siswa, misalnya layanan bimbingan klasikal, kalau hanya sekali siswa mungkin hanya melakukan kejujuran sekali atau seminggu paling lama, tapi jika upaya melakukan tindakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menyontek ini dilakukan secara rutin dan diikuti dengan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling individu maka akan lebih terlihat jelas hasilnya. Jadi layanan itu akan berpengaruh jika dilakukan terus menerus dan dengan berbagai cara.”

15. Bagaimana cara ibu selaku guru bimbingan konseling mencari solusi atas hambatan-hambatan ibu dalam melakukan upaya bimbingan konseling?

Jawaban: kalau mengenai cara ibu mengatasi hambatan-hambatan disekolah ini adalah dengan cara bekerjasama dengan wali kelas dan mata pelajaran, dimana ibu selalu minta laporan dengan para guru disini siswa-siswa mana yang punya permasalahan dan siswa mana yang perlu dibimbing dengan ibu, dengan begitu akan lebih mudah dalam mendata permasalahan siswa. Lalu kalau mengenai sarana, ibu selalu menggunakan ide-ide baru, seperti poster atau slogan tentang materi layanan yang ingin ibu berikan, dan ibu selalu menempel kasus-kasus terbaru di mading sekolah. Dengan begitu siswa lebih update dan lebih terbuka lagi pikirannyadan wawasannya.”

16. Apa yang ibu lakukan untuk memelihara sekaligus mengembangkann perilaku siswa yang sudah sesuai agar tetap terjaga dengan baik?

Jawaban: sejauh ini, siswa/i yang sudah ada perubahan dan bahkan tidak melakukan tindakan menyontek lagi ibu tetap memberikan layanan baik itu klasikal atau kelompok tentang bahaya dan kenapa tidak boleh melakukan tindakan menyontek. Supaya siswa tetap sadar dan lebih mengetahui tentang bahayanya perilaku menyontek itu bila dilakukan secara terus menerus. Namun

tidak setiap layanan itu membahas tentang menyontek saja melainkan berbagai kasus atau topik lagi trend. Jadi tujuan ibu lakukan kegiatan bimbingan koseling ini walau sudah ada perubahan lebih baik dari siswa adalah untuk menstabilkan siswa/i supaya tidak melakukan kesalahan yang sama untuk selanjutnya. Upaya yang ibu lakukan dari awal sampai tahap perbaikan itu yaitu

6. Melakukan layanan bimbingan konseling dengan topik dan tema yang berbeda-beda untuk mengetahui apa masalah-masalah siswa.
7. Jika diketahui ada siswa yang bermasalah maka ibu mendata siswa yang bermasalah melalui laporan dari guru mata pelajaran dan wali kelas
8. Melakukan bimbingan konseling baik itu layanan bersifat klasikal, kelompok, maupun individu, untuk membantu siswa keluar dari masalah yang sedang dihadapinya
9. Selanjutnya yaitu tetap memberikan layanan namun dalam hal untuk siswa tetap terjaga supaya tidak terjadi melakukan kesalahan yang sama, dan mengembangkan kemampuan siswa untuk lebih baik lagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan Pendukung 1&2 (Individu *opportunistik*) siswa yang mengganti jawaban ketika guru keluar kelas

Nama : A
 Hari/tanggal : Selasa 20 Desember 2022
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Jabatan : Siswa
 Lokasi : SMA Negeri 2 Kubu Babussalam

Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada informan yaitu sebagai berikut :

1. Apa kamu tau perbuatan menyontek itu sangat tidak terpuji?

Jawaban: sebetulnya, saya tau perbuatan menyontek itu tindakan tidak terpuji, tapi saya tidak menyontek disemua pelajaran hanya dengan pelajaran tertentu saja, biasanya saya menyontek dikarenakan pelajaran yang sangat susah dan saya tidak mengerti makanya saya menyontek.

2. Apa penyebab kamu menyontek?

Jawaban: penyebabnya utama saya menyontek itu, karena saya tidak paham dengan materi yang sudah dijelaskan, makanya saya menyontek supaya nilai saya bagus dan tidak remedial.

3. Apa bentuk perilaku menyontek yang kamu lakukan?

Jawaban: biasanya saja membawa catatan kecil lalu saya kantongkan atau saya selipkan di dalam kertas jawaban saya, lalu saya duduk paling belakang yang tidak kelihatan oleh gurunya supaya saya bisa membuka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

catatan kecil saya, ketika guru lengah atau keluar dari ruangan saya pun mulai melihat catatakn yang saya bawa.

4. faktor penghambat kamu dalam belajar sehingga kamu menyotek, apakah dari diri sendiri, lingkungan atau guru(nilai)?

Jawaban: faktor penghambat yang menyebabkan saya menyontek yaitu diri sendiri, saya tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh gurunya, itu membuat saya malas belajar. Dan saya juga tidak berusaha untuk bisa mengerti dengan pelajaran yang diajarkan

Nama : B
 Hari/tanggal : selasa, 20 desember 2022
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Jabatan : siswa
 Lokasi : SMA N 2 Kubu Babussalam

1. Apa kamu tau perbuatan menyontek itu sangat tidak terpuji?

Jawaban : saya tau perbuatan menyontek itu tidak terpuji, tapi karena saya selalu bekerja untuk menolong orangtua, membuat saya tidak punya waktu untuk belajar, malamnya saya bekerja, pagi sekolah dan waktu tidur yang kurang membuat saya selalu tidur dikelas dan selalu ketinggalan pelajaran, dan kalau waktu yang luang saya selalu pakai untuk bermain game. Jadi jika saya tidak menyontek akan membuat nilai saya hancur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apa penyebab kamu menyontek?

Jawaban : sebab saya menyontek yaitu, saya bekerja menolong orangtua saya dan itu membuat saya tidak fokus untuk belajar dan selalu ketinggalan pelajaran. Dikarenakan saya tidak paham makanya saya memutuskan untuk menyontek supaya nilai saya tetap bagus dan tidak tinggal kelas lagi, dan saya menyadari kecanduan main game membuat saya semakin berubah. Hal inilah yang saya khawatirkan, saya takut nilai saya hancur dan bagaimana dengan masa depan saya selanjutnya kalau itu terjadi.

3. Apa bentuk perilaku menyontek yang kamu lakukan?

Jawaban : membuat catatan atau kopekan atau bekerjasama dengan teman, saya menyuruh dia untuk membawa catatan dan saya yang memantau gurunya supaya kami tidak ketahuan. Terkadang saya juga menulis jawabannya di badan supaya lebih mudah.

4. Apa faktor penghambat kamu dalam belajar sehingga kamu menyontek, apakah dari diri sendiri, lingkungan atau guru(nilai)?

Jawaban :saya rasa lingkungan, karena saya bekerja, dan kurangnya motivasi dari orang di sekeliling saya membuat saya malas belajar. makanya saya selalu ketinggalan pelajaran. Dulu sebelum bekerja saya tidak pernah menyontek, tapi setelah bekerja ini saya susah untuk membagikan waktu saya, bukan karena gurunya tidak asik dalam menjelaskan tapi saya belum pandai dalam membagikan waktu saja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan Pendukung 3&4 (*Independent plannet*) siswa yang membawa catatan yang diselipkan

Nama : C
 Hari/tanggal : Kamis, 05 Januari 2022
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Jabatan : Siswa
 Lokasi : SMA Negeri 2 Kubu Babussalam

Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada informan yaitu sebagai berikut :

1. Seberapa sering kamu melakukan tindakan menyontek?

Jawaban : sering itu tergantung, kalau tidak paham dengan materinya saya menyontek, dan itu tergantung gurunya juga, misal gurunya galak kalau ada siswa yang menyontek hukuman nya berat kalau ketahuan. Maka saya akan berpikir berkali-kali dulu supaya saya tidak menyontek.

2. Jika ketahuan kamu melakukan tindakan menyontek, apa yang akan dilakukan guru mata pelajaran?

Jawaban : tergantung gurunya, ada yang biasa saja ada juga yang marah dan memberikan hukuman dengan kami, hukuman bisa ringan bisa berat. Kalau paling berat itu jawaban kami disobek, nilainya tidak dikasi dan tidak diizinkan ikut ujian atau latihan dengannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apa bentuk perilaku menyontek yang kamu lakukan?

Jawaban: saya biasanya menulis catatan kecil, yang menurut saya itu masuk dalam soal dan kadang juga saya menulis diatas meja sehingga saya lebih mudah ketika ingin melihat kunci jawabannya.

Nama : D
 Hari/tanggal : kamis, 05 januari 2023
 Jenis Kelamin : laki-lai
 Jabatan : siswa
 Lokasi : SMA N 2 Kubu Babussalam

Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada informan yaitu sebagai berikut :

1. Seberapa sering kamu melakukan tindakan meyontek?

Jawaban : dulu mungkin hampir setiap latihan dan ujian saya menyontek, tapi sekarang saya sudah paham akan dampak negatif nya dari perilaku menyontek jadi sekarang saya sudah mulai mengurangi dan sebisa mungkin saya tidak melakukan tindakan meyontek lagi, walau pertamanya susah karena sudah terbiasa dengan adanya layanan dan arahan dari guru Bk membuat saya yakin kepada diri saya sendiri bahwa saya mampu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika ketahuan kamu melakukan tindakan menyontek, apa yang akan dilakukan guru mata pelajaran?

Jawaban : hukumannya tergantung guru nya, dulu kalau ketahuan menyontek saya masuk ruangan BK atau berdiri di depan kelas, dan itu membuat saya sangat malu. Setelah ketahuan itu saya menekatkan diri saya untuk berubah ke hal lebih baik lagi, saya meminta solusi dari guru BK untuk bisa merubah diri saya. Pada akhirnya sampai sekarang saya bisa berubah bahwa nilai bukan lah segalanya namun kejujuran dan kerja keraslah yang akan berguna dimasa yang akan datang

3. Apa bentuk perilaku menyontek yang kamu lakukan?

Jawaban: sebelum melakukan ujian atau latihan *no open book*, saya membuat catatan kecil yang materi saya tidak paham atau saat saya sedang malas belajar. Hal itu tidak sering saya lakukan melainkan kalau saya sedang malas saja. Tetapi itu dulu saya lakukan sekarang ini sudah hampir tidak pernah lagi saya lakukan.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan Pendukung 5&6 (Sosial active) siswa yang mengambil jawaban punya temannya

Nama : E
 Hari/tanggal : jum'at 06 januari 2023
 Jenis Kelamin : perempuan
 Jabatan : Siswa
 Lokasi : SMA Negeri 2 Kubu Babussalam

Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada informan yaitu sebagai berikut :

1. Apa faktor penghambat kamu dalam belajar sehingga kamu melakukan tindakan menyontek?

Jawaban: sebenarnya saya melakukan tindakan menyontek itu karena motivasi kurang dari keluarga dan lingkungan, jadi membuat saya tidak semangat untuk belajar. Jika ada ujian, ulangan atau latihan yang tidak bisa melihat buku maka jalan pintasnya yaitu menyontek.

2. Bagaimana cara kamu melakukan tindakan menyontek?

Jawaban: yang saya lakukan adalah melihat jawaban teman, bisa teman sebelah atau teman lainnya. Sehingga saya tidak susah-susah dalam mencari jawabannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : F
Hari/tanggal : jum'at 06 januari 2023
Jenis Kelamin : perempuan
Jabatan : Siswa
Lokasi : SMA Negeri 2 Kubu Babussalam

Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada informan yaitu sebagai berikut :

1. Apa faktor penghambat kamu dalam belajar sehingga kamu melakukan tindakan menyontek?

Jawaban: saya mengakui dalam belajar dan menghafal saya lemah nah jika ada ujian atau latihan yang tidak bisa melihat buku, membuat saya kewalahan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaannya. Apabila saya tidak menyontek, nilai akan hancur dan orangtua saya pasti akan marah. Mungkin usaha saya dalam belajar juga kurang mengakibatkan saya melakukan tindakan menyontek

2. Bagaimana cara kamu melakukan tindakan menyontek?

Jawaban: caranya yaitu saya melihat jawaban teman saya, ada juga sebagian teman lain yang membuat catatan kecil tapi menurut saya cara tersebut terlalu ribet, karena kita harus menunggu guru keluar kelas dulu atau duduk paling belakang supaya bisa melihat catatan. Tapi jika melihat jawaban teman itu lebih mudah dan guru-guru tidak akan megetahuinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Informan Pendukung 7&8 (Sosial *pasive*) siswa yang emngizinkan temannya mengambil jawabannya sendiri

Nama : G
 Hari/tanggal : jum'at 06 januari 2023
 Jenis Kelamin : perempuan
 Jabatan : Siswa
 Lokasi : SMA Negeri 2 Kubu Babussalam

Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada informan yaitu sebagai berikut :

1. Apa alasan kamu mengasi jawaban dengan orang lain?

Jawaban : awalnya saya tidak mau mengasi jawaban, tapi dikarenakan mereka teman dekat dan merasa kasian dengan mereka jadi saya mengasi jawabannya, walau pun tidak semua. Saya hanya mengasi satu atau dua jawaban saja.

2. Menurut kamu apa faktor pendukung teman-temanmu menyontek?

Jawaban : banyak sekali faktor nya, menurut saya mereka malas belajar, selalu tidur dikelas, motivasi belajar yang kurang dan ingin nilai yang bagus tapi tidak mau belajar. sering tidak hadir jadi ketinggalan pelajaran, makanya materi yang diajarkan oleh guru tidak paham.

3. apakah pernah guru bimbingan konseling melakukan upaya mengatasi masalah menyontek?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: banyak sih yang dibuat ibu BK, selalu mengasi kami layanan, mengajak kami bimbingan kelompok, terus ada juga konseling individu yang dikasinya kekelas kami, jadi kami semakin tau bahaya dari perilaku menyontek yang kami lakukan. Dan ternyata jika itu kami lakukan terus menerus memang nilai kami bagus tapi hasil yang kami dapatkan tidak ada dari segi ilmu.

Nama : H
 Hari/tanggal : senin, 09 januari 2023
 Jenis Kelamin : perempuan
 Jabatan : siswa
 Lokasi : SMA N Kubu Babussalam

Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada informan yaitu sebagai berikut :

1. Apa alasan kamu mengasi jawaban dengan orang lain?

Jawaban : sebenarnya saya tidak mengasi tapi kami saling berbagi, misal saya dapat jawabn no 1 dia dapat no 2 jadi kami tukaran, dan saya baru menyadarinya bahwa itu merupakan tindakan yang salah.

2. Menurut kamu apa faktor pendukung teman-temanmu menyontek?

Jawaban : mungkin mereka belum sadar bahwa tindakan menyontek itu adalah pembohongan dengan diri sendiri. serta malas dalam belajar bisa salah satu faktor mereka melakukan tindakan menyontek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

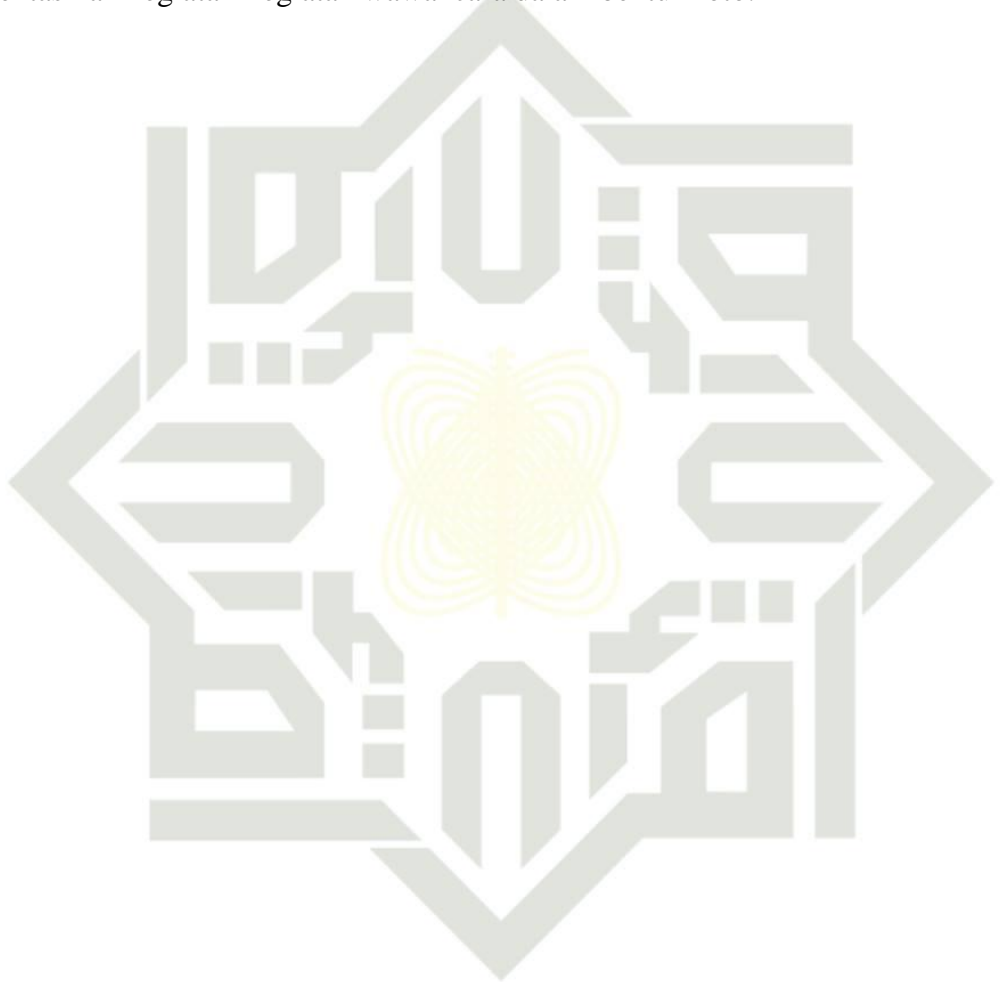
3. apakah pernah guru bimbingan konseling melakukan upaya mengatasi masalah menyontek?

Jawaban: upaya yang dilakukan guru BK banyak sekali apalagi kepada saya, kadang saya tidak ada jadwal untuk bimbingan tapi saya tetap masuk ruangan BK untuk bercerita dengan guru Bk. Hal itu membuat saya semakin yakin bahwa tindakan menyontek adalah tindakan yang sangat tidak terpuji apalagi sampai tidak mau belajar hanya mengharapkan nilai yang bagus dengan cara menyontek. Dengan bimbingan yang dikasi dan motivasi yang tinggi membuat sadar akan kemampuan diri saya yang selama ini tertutupi dengan hal menyimpang.

LAMPIRAN 4

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. mengumpulkan deskripsi lokasi penelitian Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.
2. mendokumentasikan kegiatan-kegiatan wawancara dalam bentuk foto.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 5



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/8139/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan Prariset*

Pekanbaru, 21 Oktober 2022

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Kubu Babussalam
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MAISYARAH
NIM : 11910322095
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2022
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 KUBU BABUSSALAM

Jln. Poros No. 21 Kep Jojol Kode Pos 28991 email : sman2kububabussalam@gmail.com
 Terakreditasi : B



SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/SMAN 2/01/2022/016

Sifat : Biasa
 Lampiran : -

Kepada
 Yth. Dekan Tarbiyah dan keguruan
 Manajemen Pendidikan Islam
 UIN Suska Riau
 di-
 Pekanbaru.

Kepala SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau menerangkan :

Nama : MAISYARAH
 NIM : 11910322095
 Program Study : Manajmen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau.
 Lokasi : SMA Negeri 2 Kubu Babussalam
 Kecamatan Kubu Babussalam

Adalah benar nama tersebut diatas telah mendapat Izin melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

"UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KOSELING MENGATASI PRILAKU MENYONTEK SISWA SEKOLAH MENGAH ATAS NEGERI 2 KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR)"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunkan seperlunya.

Kubu Babussalam, 24 Oktober 2022

Kepala Sekolah

 SMAN 2 KUBU BABUSSALAM
 Mustafa, S.Pd
 Nip. 19740312 200502 1 002






LAMPIRAN 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 21-2-2022	
Nama : MASARAH	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kajur MPI a. b. c.
DR. AMIRAH DIWIYATI, M.Pd Kajur.	
Pekanbaru Kajur MPI  Dr Hj Yuliharti, M. Ag NIP.197004041996052001	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan 1
1. Kepada bawahan "instruksi atau informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	



LAMPIRAN 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 25 Januari 2023

Lampiran : 6 Lembar
Hal : Permohonan Perpanjangan SK Pembimbing

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di -
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maisyarah
Nim : 11910322095
Semester : VII (tujuh)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (BK)
Alamat : jl poros jojol, kec kubu babussalam kab rokan hilir

Dengan ini saya mengajukan kepada Bapak/Ibu permohonan pengajuan SK Pembimbing untuk penelitian saya yang berjudul **"Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Perilaku Menyontek Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kubu Babussalam"**. Sebagai persyaratan program S1. Adapun pembimbing yang ditunjuk untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Fotokopi lembar disposisi
2. Fotokopi Kartu Rencana Studi baru
3. Fotokopi Kartu Hasil Studi baru
4. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa
5. Sinopsis yang telah di setujui oleh prodi
6. Mengisi Form Siasy

Demikianlah surat Permohonan Pengajuan SK Pembimbing. Atas bantuan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,

Ketua Jurusan MPI

Dr. H. Yuliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Hormat saya

maisvarah
NIM. 11910322095



LAMPIRAN 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/2780/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 02 Maret 2022

Kepada
 Yth. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MAISYARAH
 NIM : 11910322095
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Upaya guru bimbingan konseling dalam mengurangi perilaku siswa menyontek di SMA N 2 kubu babussalam kabupaten Rokan hilir
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrandis No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1790/2023 Pekanbaru,01 Februari 2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
 Yth. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MAISYARAH
 NIM : 11910322095
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Upaya guru bimbingan dan konseling mengatasi perilaku menyontek siswa sekolah menengah atas negeri 2 kubu babussalam kabupaten Rokan hilir
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m
 an. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 10



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Dr. Amirah Diniaty M.Pd., Kons
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197511152003122001
- 3. Nama Mahasiswa : Maisyarah
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910322095
- 5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	1 Maret 2022	Latar belakang Pembahasan berbau mercha, Rumusan masalah, teknik penulisan proposal.		
2	5 April 2022	teknik penulisan proposal, kajian teori, Catatan kaki.		
3	15 April 2022	Teknik analisis data, daftar pustaka.		
4	13 Juni 2022	Perbaikan penulisan dan ACC proposal		
5				

Pekanbaru, 13 Februari 2023
 Pembimbing,

Dr. Amirah Diniaty. M.Pd., Kons
 NIP. 197511152003122001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROPOSAL

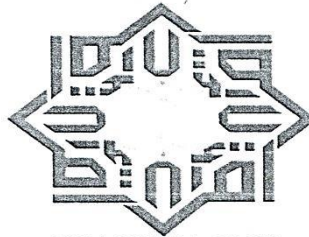
UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI

PERILAKU MENYONTEK SISWA

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2

KUBU BABUSSALAM

KABUPATEN ROKAN HILIR



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh:

MAISYARAH

(11910322095)

KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021/2022


Ace Jamin Proposal.
9/13/6-2022



LAMPIRAN 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL

Nama : Maisyarah
 Nomor Induk Mahasiswa : 1191032095
 Hari/ Tanggal : Selasa / 21 Juni 2022
 Judul Proposal Penelitian : Upaya Guru dan Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku menyontek siswa dengan menaruh alat pengaman 2 kubu bus salon Kabupaten Bekas Hilir.

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Teori upaya guru BK. Upaya guru BK itu seperti apa konings?
2.	Revisi masalah Or kehalih
3.	Langkah 2 metode penelitian
4.	penulisan daftar pustaka.


Penguji I



Dr. Tahira, M. Pd.

Pekanbaru, 21 Juni 2022

Penguji II



Swati Habibah, M. Pd.



LAMPIRAN 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Maisyarah
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910322095
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa/21 Juni 2022
 Judul Proposal Ujian : upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku menyontek siswa SMA Negeri 2 Kubu Babussalam
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Tohirin M.Pd	PENGUJI I		
2.	Suci habibah, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 31 Oktober 2022
 Peserta Ujian Proposal

Maisyarah
 NIM. 11910322095



LAMPIRAN 14



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/18554/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 07 November 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : MAISYARAH
NIM : 11910322095
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2022
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Perilaku Menyontek Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir
Lokasi Penelitian : SMA N 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan hilir
Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 November 2022 s.d 07 Januari 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/52532
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IVPP.00.9/18554/2022 Tanggal 7 November 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

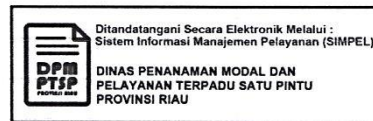
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : MAISYARAH |
| 2. NIM / KTP | : 119103220950 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MENGATASI PERILAKU MENYONTEK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 9 Januari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



LAMPIRAN 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 17 JAN 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 1014
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN 2 Kubu Babussalam

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/52532 Tanggal 9 Januari 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : MAISYARAH
NIM/KTP : 119103220950
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MENGATASI PERILAKU MENYONTEK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 2 KUBU BABUSSALAM

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

TATI LINDAWATI, SH, M.SI
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19660717 198603 2 002


Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



LAMPIRAN 17


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 KUBU KUBU BABUSSALAM

Alamat : Jl. Poros No. 21 Kep Jojol, email, Smankububabussalam@gmail.com Kode Pos 28991
 Terakreditasi B, No : 1857/BAN-SM/SK/2022



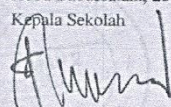
SURAT KETERANGAN
 Nomor : 800/SMAN 2/01/2023/015

Yang beranda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau menerangkan bahwa :

Nama	: MAISYARAH
NIM	: 119103220950
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	: Stara 1 (SI)
Alamat	: Pekanbaru
Judul Penelitian	: UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MENGATASI PRILAKU MENYONTEK SISWA SEKOLAH MENGAH ATAS NEGERI 2KUBU BABUSSALAM KABUPATEN ROKAN HILIR.
Lokasi Penelitian	: SMA Negeri 2 Kubu Babussalam

Telah melaksanakan Riset/Pengambilan data di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dan dibenkan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kubu Babussalam, 20 Januari 2023
 Kepala Sekolah

SAMSIRYANI MUSTAFA, S.Pd
 NIP. 19740312 200502 1 002

Tembusan :

1. Arsip
2. Yang bersangkutan



LAMPIRAN 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

6. Jenis yang dibimbing :
 - c. Seminar usul Penelitian :
 - d. Penulisan Laporan Penelitian :
7. Nama Pembimbing : Dr. amirah diniaty. M.Pd., Kons
 - b. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197511152003122001
8. Nama Mahasiswa : Maisyarah
9. Nomor Induk Mahasiswa : 11910322095
10. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	21-Oktober 2022	Kisi-kisi wawancara	af	
2	19 Januari 2023	Bab 1 & 5	af	
3	26 Januari 2023	Bab 9 dan lampiran bentuk lengkap.	af	
4.	6 Februari 2023	ABSTRAK dan Bab 5	af	
5.	13 Februari 2023	ACC monogoshi.	af	

Pekanbaru, 13 Februari 2023
Pembimbing,

Dr. Amirah Diniaty. M.Pd., Kons
NIP. 197511152003122001



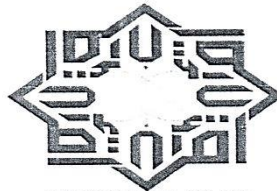
LAMPIRAN 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
MENGATASI PERILAKU MENYONTEK SISWA
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
2 KUBU BABUSSALAM
KABUPATEN ROKAN HILIR

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Di susun Oleh:

MAISYARAH

Nim: 11910322095

Dosen Pembimbing

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons

KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1444 H/2023 M

Ace Muningsih
19/2-2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 20

DOKUMENTASI PENELITIAN



dokumentasi dengan ibu selaku wakil kurikulum SMA Negeri 2 Kubu Babussalam



Dokumentasi dengan ibu selaku guru bimbingan konseling SMA Negeri 2 Kubu Babussalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling



Dokumentasi dengan ibu Defi Rosmeri, S.Pd selaku guru mapel yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi dengan siswa/i SMA N 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir



BIOGRAFI PENULIS



Maisyarah lahir di Desa Jojol Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir pada tanggal 24 Mei 2001. Merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Lahir dari pasangan Bapak Syafri.H (alm) dan Ibu Salbiah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 016 Jojol, tamat pada tahun 2013, dan melanjutkan ke SMP Negeri 02 Kubu Babussalam tamat pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 2 Kubu Babussalam tamat pada tahun sampai 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (Bimbingan konseling) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2019. Penulis pernah mengikuti organisasi rohis UIN Suska Riau (FS.Nuri'19) dan Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Kubu Babussalam (HIPMAK) pada masa kuliah. Penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ujung Tanjung Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Setelah itu penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Pekanbaru.

Penulis menyelesaikan tugas akhir dengan melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Perilaku Menyontek Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kubu Babussalam”** dibawah bimbingan ibu Dr. angrah dinianty, M.Pd., Kons. Pada tanggal 26 Mei 2023 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar serjana pendidikan melalui sidang Munaqasah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.